

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN
PEMBELIAN DI APOTIK ILIMA SUMENEP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Robiatul Andawiyah
NIM. E20153015

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
2019**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN
PEMBELIAN DI APOTIK ILIMA SUMENEP**

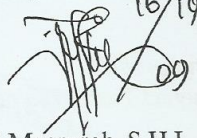
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Robiatul Andawiyah
NIM. E20153015

Disetujui Pembimbing



Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
NIP. 198209222009012005

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PEMBELIAN DI APOTIK ILIMA SUMENEP

SKRIPSI


Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari :

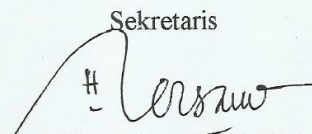
Tanggal :

Tim penguji

Ketua



Daru Anondo S.E., M.Si
NIP.197503032009011009

Sekretaris


Dr. Hersa Farida O.M.E.I
NIP.198611292018012001

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
2. Nikmatul Masruroh S.H.I., M.E.I


(.....)

(.....)

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam




Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP.19680807 200003 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya:”Hai orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai (seperti jual beli, utang piutang sewa menyewa dan sebagai) untuk waktu yang di tentukan, hendaklah kamu menuliskannya...”(Al Baqarah:282) kementerian agama RI, Al-Qur’an dan terjemahan (surabaya: Toha Putra,2014),30



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *robbil alamin*, atas segala nikmat, rahmat dan hidayahnya Allah curah limpahkan selama ini, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih yang tiada batasnya kepada penulis sampaikan kepada orang-orang yang telah membantu suksesnya skripsi ini, tanpa bantuan kalian skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itulah penulis mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Moh.Busri (alm) dan Ibu Siti Nurhasanah yang selalu sabar dalam memberi nasehat, selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga, selalu memanjatkan doa disetiap sujudnya, selalu mengingatkan dalam melakukan sholat 5 waktu serta sunnah-sunnahnya, dan selalu memberikan dorongan serta motivasi dalam melakukan hal-hal baik serta dalam menyelesaikan skripsi ini dan mendorong untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya.
2. Kakakku tercinta dan tersayang Basri Hainur Hamzah S.Pd yang selalu memberikan sumbangsih pemikiran maupun materinya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Adikku tercinta dan tersayang, Maria Ulfa Novianty yang mampu menghipnotis untuk tetap semangat bagaimanapun keadaannya.
4. Keluarga besar Akuntansi Syariah 2015 yang selalu kompak dan kocak di luar maupun di dalam kelas.
5. Keluarga Besar Abd Gani dan Soekarsi yang selalu memotivasi dan memberikan semangat.

6. Keluarga Besar Kelatnas Perisai Diri IAIN Jember yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
7. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN) yang saya banggakan.



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah syarat menyelesaikan program sarjana ,dapat terselesaikan dengan lancar.

Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membina dan mengarahkan kita dari zaman yang penuh kegelapan menuju ke zaman terang demerang. Penulis menyadari atas keterbatasan pemikiran dan pengalaman sehingga tidak mustahil masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam isi dan metode skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,M M selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
3. Bapak Daru Anondo, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Nikmatul Masruroh,S.H.I, M.E.I., selaku dosen pembimbing skripsi dan DPA.

5. Segenap dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat.
6. Kepada tim peguji skripsi yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Bapak Drs. Imam Supriono selaku Pimpinan Apotek Ilima Sumenep
8. Terima kasih kepada seluruh dosen dan karyawan IAIN Jember

Akhir kata, Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah.

Jember, Oktober 2019

Penulis



ABSTRAK

Robiatul Andawiyah, Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I, 2019: *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Di Apotek Ilima Sumenep.*

Apotek Ilima hanyalah sebuah nama Apotek yang terletak di Jalan Kartini No.11 Pangarangan Sumenep. Apotek Ilima memiliki keunikan yang berbeda dari Apotek-apotek yang lain. Bukan hanya letaknya yang strategis namun, asal usul Apotek Ilima tersebut berasal dari nama-nama putra dari pendiri dan pemilik dari Apotek Ilima tersebut. Apotek Ilima hingga saat ini berkembang pesat dan mampu bersaing dengan Apotek yang lain. Sehingga nama Apotek Ilima tersebut tidak asing lagi di telinga para masyarakat Sumenep.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan di Apotek Ilima Sumenep? 2) Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian di Apotek Ilima Sumenep?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian di Apotek Ilima Sumenep.

Untuk mengidentifikasi penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis *field research* (penelitian lapangan). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwasanya : 1) sistem informasi akuntansi penjualan di Apotek Ilima Sumenep memiliki satu transaksi penjualan tunai saja. Dalam mencatat penjualan di Apotek Ilima Sumenep masih menggunakan penulisan manual terlebih dahulu baru keesokan harinya di salin ke komputer oleh bagian admin. 2) sistem informasi akuntansi pembelian di Apotek Ilima Sumenep memiliki dua transaksi pembelian yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit, hanya saja di Apotek Ilima Sumenep lebih sering menggunakan pembelian kredit. Apotek Ilima Sumenep dalam pencatatan pembelian kredit tidak di tulis terlebih dahulu di bagian pembelian kecuali sudah lunas pembelian tersebut baru di ketik di komputer.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian

ABSTRACT

Robiatul Andawiyah, Nikmatul Masruroh, S.H.I., *Analysis of accounting information system sale and purchase in Ilima pharmacy Sumenep.*

Ilima pharmacy just a name of pharmacy that located in Kartini street No. 92 Pangarangan Sumenep. Ilima pharmacy has a uniqueness that is different from other pharmacies. Not only the location is strategic, but the origin of the Ilima pharmacy comes from the names of the son of the founder and owner of the Ilima pharmacy. Ilima pharmacy is currently growing rapidly and is able to compete with other pharmacies. So that the name Ilima pharmacy is familiar in the ears of the people of Sumenep.

The focus of the problems examined in this thesis are: 1) What is the sales accounting information system at the Ilima Sumenep Pharmacy ? 2) What is the purchasing accounting information system at the Ilima Sumenep Pharmacy?

The purpose of this research is to know the accounting information system for sales and purchases at the Ilima Sumenep Pharmacy.

To identify this research using qualitative research methods with the type field research (field research). As for engineering collection data use observation, interview, and documented.

This research concludes that: 1) the accounting information system for sales at the Ilima Sumenep Pharmacy has only one cash sales transaction. In recording sales at the Ilima Sumenep Pharmacy still using manual writing first and the next day it is copied to the computer by the admin. 2) Purchasing accounting information system at the Ilima Sumenep Pharmacy has two purchases teansactions, namely cash purchases and credit purchases, only at the Ilima Sumenep Pharmacy more often use credit purchases. Ilima Sumenep Pharmacy in the recording of credit purchases is not written down in advance in the purchases unless it has been fully paid for the purchase and then type on the computer.

Keywords : *Sales and Purchasing Accounting Information System*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	20
1. Sistem Informasi Akuntansi	20

2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	25
3. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	31
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Analisis Data	41
F. Keabsahaan Data	44
G. Tahap-tahap Penelitian	45
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
A. Gambaran Objek Penelitian	47
B. Penyajian dan Analisis Data	56
1. Sistem informasi Akuntansi Penjualan di Apotek	
Ilima Sumenep.....	56
2. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian di Apotek	
Ilima Sumenep.....	66
C. Pembahasan Temuan	81
1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di Apotek	
Ilima Sumenep	81
2. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian di Apotek	
Ilima Sumenep	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 89

B. Saran-Saran 90

DAFTAR PUSTAKA



Lampiran-Lampiran

Pernyataan keaslian tulisan	93
Matrik Penelitian	94
Bagan Alir Pembelian di Apotek Ilima Sumenep	97
Bagan alir sistem penjualan di Apotek Ilima Sumenep	98
Jurnal Kegiatan Penelitian	99
Pedoman Wawancara	100
Dokumentasi	101
Surat Izin Penelitian	106
Surat Keterangan Selesai Penelitian	107
Biodata	108



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Perbandingan Apotek Ilima Sumenep dengan Jumlah Pelanggan	4
1.2 Pendapatan Tahunan di Apotek Ilima Sumenep	4
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	16
4.1 Nama Pemilik Apotek Ilima	48
4.2 Daftar Usaha Yang Akan Dirintis Ilima	49
4.3 Daftar Nama Pegawai Apotek Ilima	51
4.4 Jadwal Masuk Kerja Karyawan Apotek Ilima	51
4.5 Daftar Jurnal penjualan di Apotek Ilima Sumenep	60
4.6 Daftar Rincian Penjualan Obat Apotek Ilima Sumenep	62

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Struktur Organisasi Apotek Ilima Sumenp	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kegiatan setiap perusahaan pasti membutuhkan sebuah informasi yang sangat penting untuk pengambilan setiap keputusan. Baik dalam pengambilan keputusan penjualan, pembelian maupun persediaan barang dagang. Di era informasi yang terus semakin berkembang persaingan yang ketat harus dihadapi, perusahaan dituntut untuk melakukan proses operasional secara efektif dan efisien untuk membantu para manajer dalam pengambilan keputusan sehingga dapat mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan sebuah sistem informasi untuk mempermudah setiap pengambilan sebuah keputusan. Agar setiap informasi yang dibutuhkan lebih efektif dan relevan (Hani Juwitasari, 2015 : 1).

Peran sistem informasi sangat penting bagi perusahaan untuk memberi dukungan strategis dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. Sistem informasi dapat digunakan dalam kelancaran proses pembelian bahan baku dari pemasok dalam proses pengadaan persediaan bahan baku untuk perusahaan. Prosedur proses pembelian bahan baku yang melibatkan divisi atau bagian perusahaan yang diawasi agar dapat berjalan dengan baik. Namun, terkadang dalam prosedur pembelian bahan baku juga terdapat kekacauan-kekacauan yang salah satu penyebabnya kekacauan

tersebut adalah pengendalian internal yang lemah pada sistem dan prosedur terkait transaksi pembelian bahan baku tersebut (Hani Juwitasari, 2015 : 1).

Oleh sebab itu, perusahaan harus menyusun sebuah sistem dan prosedur yang tertata dengan baik untuk menciptakan pengendalian internal yang baik dalam pengaturan pelaksanaan transaksi perusahaan. Bagi perusahaan distribusi, sistem informasi produksi yang efektif tidak dapat dilepaskan dari persediaan bahan baku. Sistem informasi yang efektif diharapkan dapat meminimalkan kekacauan-kekacauan yang umumnya terjadi dalam bidang produksi seperti, kekurangan persediaan yang terjadi selama proses produksi (Hani Juwitasari, 2015 : 1).

Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan dalam membantu mewujudkan tercapainya derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan atau masyarakat. Selain itu juga sebagai salah satu tempat pengabdian dan praktek profesi apoteker dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian.

Apotek Ilima merupakan sebuah usaha keluarga yang dirintis oleh lima saudara laki-laki dari pasangan Bapak Taha Reksodirjo dan Ibu Untung. Dari usaha yang dirintisnya dari awal berdirinya sebuah usaha yang awalnya gagal dan bangkit lagi untuk merintis usaha yang kedua

yaitu sebuah Apotek Ilima yang terletak di Kabupaten Kota Sumenep. Dari sini kita dapat mengambil sebuah hasil dari sikap saling tolong-menolong dan saling bahu-membahu sesama saudara yang mengalami kesusahan.

Ilima merupakan sebuah nama apotek yang terletak di daerah Sumenep. Apotek Ilima tidak memiliki sebuah cabang. Apotek Ilima memiliki letak lokasi yang strategis, yang mana lokasinya jauh dari apotek-apotek yang lain. Harga-harga obat yang dipasarkan tidak sama dengan tempat lain. Misalnya vitacimin di Apotek Ilima harganya Rp. 1.300,- sedangkan di tempat lain harga vitacimin Rp.1.500,-

Apotek Ilima hanyalah sebuah nama Apotek yang terletak di Jalan Kartini No.92 Pangarangan Sumenep. Apotek Ilima memiliki keunikan yang berbeda dari Apotek-apotek yang lain. Bukan hanya letaknya yang strategis namun, asal usul Apotek Ilima tersebut berasal dari nama-nama putra dari pendiri dan pemilik dari Apotek Ilima tersebut. Apotek Ilima hingga saat ini berkembang pesat dan mampu bersaing dengan Apotek yang lain. Sehingga nama Apotek Ilima tersebut tidak asing lagi di telinga para masyarakat Sumenep. Adapun perbandingan pelanggan yang datang ke Apotek Ilima Sumenep dan Apotek yang letaknya tidak jauh dari Apotek Ilima Sumenep sebagai berikut.

Tabel 1.1
Perbandingan Apotek Ilima Sumenep dengan Jumlah Pelanggan

No.	Nama Apotek	Waktu	Jumlah Pelanggan
1.	Ilima Sumenep	07.30 s/d 21.30	453 Orang
2.	Andika Pratama Farma	07.30 s/d 21.30	30 Orang

Sumber : diolah

Table 1.2
Pendapatan Pertahun di Apotek Ilima Sumenep

No.	Tahun	Nominal
1.	2015	Rp.2.262.000.000
2.	2016	Rp. 3.049.000.000
3.	2017	Rp. 2.966.000.000
4.	2018	Rp. 3.011.000.000

Sumber : diolah

Berdasarkan pola pikir di atas peneliti menuangkan pola pikirnya dalam sebuah penelitiannya yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Apotek Ilima Sumenep”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan di Apotek Ilima Sumenep ?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian di Apotek Ilima Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dari dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada

masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya (IAIN Jember, 2015:45) Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan di Apotek Ilima Sumenep.
2. Untuk mengetahui sistem informasi pembelian di Apotek Ilima Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis (IAIN Jember,2015:45).

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih sebuah konsep untuk melakukan penjualan dan pembelian di Apotek Ilima Sumenep.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis : penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan dapat diterapkan dalam dunia praktis khususnya dalam dunia penjualan dan pembelian.

- b. Bagi pemilik Apotek Ilima Sumenep: sebagai bahan evaluasi dan untuk bahan pertimbangan untuk melakukan sebuah perencanaan dan mengambil sebuah keputusan dalam manajemen penjualan dan pembelian untuk selanjutnya.
- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember) : sebagai pengembangan ilmu dan referensi kepustakaan serta perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti (IAIN Jember, 2015:45).

Adapun istilah-istilah yang digunakan yaitu :

1. Sistem Informasi Akuntansi

Organisasi menggantungkan diri pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetensi. Informasi pada dasarnya adalah sumber daya seperti halnya pabrik dan peralatan. Produktivitas, sebagai halnya yang penting agar tetap kompetitif, dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang lebih baik. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu badan usaha kepada beragam orang. Informasi adalah data yang berguna yang

diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Sistem adalah kumpulan sumberdaya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu (IAIN Jember,2015:45). Jadi sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.

Informasi tersebut dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau kompetensi.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan adalah suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjual belikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan. Dalam sistem penjualan terdapat dua macam yaitu sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit. Sistem penjualan tunai merupakan sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga lebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli (V. Wiratna Sujarweni, 2015:78)

Sedangkan sistem penjualan kredit merupakan sistem penjualan dimana pembayarannya dilakukan setelah barang diterima pembeli. Jumlah dan jatuh tempo pembayarannya disepakati oleh kedua belah pihak.

3. Sistem Informasi Akuntansi pembelian

Pembelian adalah suatu sistem kegiatan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Dalam sistem pembelian terdapat dua macam yaitu sistem pembelian tunai dan sistem pembelian kredit (V.Wiratna Sujarweni,2015:89)

Sistem pembelian tunai merupakan sistem yang diberlakukannya oleh perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan. Untuk mendapatkan barang tersebut harus memerlukan pembayaran terlebih dahulu.

Sedangkan sistem pembelian kredit merupakan sebuah sistem pembelian dimana pembelian barang dengan pembayaran tempo atau menunda pembayarannya sesuai dengan kesepakatan yang ada.

Disetiap transaksi pembelian tentunya terdapat pembelian tunai maupun kredit. Karena sistem informasi akuntansi penjualannya terdapat sebuah prosedur sistem yang harus disepakati antara kedua belah pihak.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

BAB II Kajian kepustakaan berisi tentang penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan penelitian ini, dan kajian teori yang

berisi penjelasan mengenai sistem informasi, penjualan dan pembelian.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian data dan analisis berisi mengenai *flowchart* dan peranansistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang sistem informasi akuntansi dan penjualan memang sudah ada atau sudah pernah diteliti sebelumnya, sebagai bahan perbandingan antara penelitian terdahulu dengan yang peneliti sekarang lakukan, peneliti menyajikan penelitian-penelitian terdahulu. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Alifa Rizki yang berjudul Penerapan Sistem Informasi Penjualan pada PT Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru Tahun 2015 dari Universitas Muhammadiyah Surakarta jenis Skripsi, dengan fokus penelitiannya adalah untuk menelaah sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan oleh PT Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru. Kemudian apakah sistem informasi akuntansi tersebut telah di susun seperti struktur pengendalian intern sudah tepat atau belum? Dengan menggunakan metode kuantitatif yang menghasilkan bahwa secara keseluruhan PT Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru telah melakukan aktivitas penjualan mobil, *spare part*/suku cadang dan jasa *service* dengan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan komponen model struktur pengendalian internal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

pertama terletak pada jenis penelitiannya yaitu peneliti pertama menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian kedua menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan persamaannya adalah sama menggunakan sistem informasi yang akan diteliti (Yoga Alifah Rizki, 2015).

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Hany Juwitasari yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Pada PT XYZ Tahun 2015 dari Universitas Bina Nusantara Jakarta jenis Skripsi, dengan fokus penelitiannya pada analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian, pengeluaran kas dan persediaan yang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan mengorganisir pengendalian internal terkait pembelian dan persediaan untuk dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan dapat menjaga kelancaran operasional perusahaan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan antara peneliti dengan penulis yaitu analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian, pengeluaran kas dan persediaan, sedangkan penulis menggunakan analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian. Sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian pertama yaitu sama-sama menggunakan menganalisis sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan (Hany Juwitasari,dkk , 2015).
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Fiki Mahrizal yang berjudul Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Nagatomi Baby

Dan Toys Semarang tahun 2016 dari Universitas Dian Nuswantoro Semarang jenis skripsi, dengan fokus penelitiannya pada pengevaluasian sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang diterapkan pada Nagatomi Baby dan Toys Semarang. Dengan menggunakan metode deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian pertama adalah lokasi penelitian dan penerapan yang di teliti. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan sistem informasi pembelian dan penjualan dalam penelitiannya tersebut (Fiki Mahrizal, 2016).

- d. Penelitian yang dilakukan Fitri Nur Amalia yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Dealer Yamaha Armada Pagora jaya Kediri tahun 2017 dari Universitas Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dengan menggunakan metode deskriptif. Perbedaan dalam penelitian Fitri Nur Amalia dengan penulis yaitu tempat penelitian dan apa yang akan diteliti dalam penelitiannya tersebut. Sedangkan persamaan antara peneliti Fitri Nur Amalia dengan penulis sama-sama menggunakan analisis sistem informasi dalam penelitiannya (Fitri Nur Amalia,2017).
- e. Penelitian yang dilakukan Rilla Amelia Giantyas yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Pembiayaan Murabahah Di BMT UGT Sidogiri Capem Jember City tahun 2017 dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN Jember). Dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian Rilla Amelia Giantyas yaitu penerapan pemberian

pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem JemberCity, sedangkan penulis membahas tentang penjualan dan pembelian di Apotek Ilima. Sedangkan persamaan dari penelitian Rilla Amelia Gyantyas dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam judul penelitiannya tersebut.

- f. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faisal Hasan yang berjudul Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan Pembelian Tunai Terkomputerisasi Pada Usaha Kuliner *The Milk* BOYOLALI tahun 2017, dari Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik dengan mengumpulkan dokumentasi, observasi dan wawancara.

Perbedaan penelitian Muhammad Faisal Hasan yaitu tentang perancangan sistem penjualan dan pembelian tunai terkomputerisasi pada usaha kuliner cafe *the milk* Boyolali. Sedangkan penulis membahas tentang analisis sitem penjualan dan pembelian di sebuah Apotek di Sumenep. Adapun persamaan dari penelitian tersebut yaitu Muhammad Faisal Hasan dengan penulis sama-sama menggunakan sistem akuntansi penjualan dan pembelian di dalam penelitiannya tersebut.

- g. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Alkhusna yang berjudul Implementasi *Point Of Sale* Berbasis Ahadpos Untuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Pada Apotek Sidowaras Gemolong) Tahun 2017 dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian ini menggunakan

metode penelitian deskriptif. Perbedaan antara penelitian antara Rizky Alkhusna dengan penulis yaitu Perbedaan antara peneliti Rizky Alkhusna dengan penulis yaitu: peneliti menggunakan implementasi point of sale berbasis ahadpos dan menggunakan studi kasus di Apotek Sidowaras Gemolong sedangkan, penulis menggunakan analisis di Apotek Ilima Sumenep. Adapun persamaan antara penelitian Rizky Alkhusna dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan dan tempat penelitiannya sama-sama menggunakan Apotek.

- h. Penelitian yang dilakukan Ivan Setyo Bahari yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Kepada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan) Tahun 2017 dari Universitas Brawijaya Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Perbedaan antara peneliti Ivan Setyo Bahari dengan penulis yaitu membahas tentang upaya peningkatan pengendalian intern pada studi kasus PT Sumber Purnama Sakti Motor lamongan. Sedangkan penulis membahas tentang penjualan dan pembelian di Apotek Ilima Sumenep. Adapun persamaan antara keduanya yaitu: Persamaan antara penelitian Ivan Setyo Bahari dengan penulis yaitu, sama-sama menggunakan analisis sistem informasi akuntansi penjualan dalam penelitiannya.

- i. Penelitian yang dilakukan oleh Muhdar Abdurrahman yang berjudul Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian Dan Penjualan Pada Toko Koloncucu Ternate Tahun 2017 dari Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara. Penelitian ini menggunakan metode interviues dan observasi. Adapun perbedaan penelitian antara Muhdar Abdurrahman dengan penulis yaitu: muhdar Abdurrahman membahas tentang pengolahan data pembelian dan penjualan pada Toko Koloncucu Ternate. Sedangkan, penulis membahas penjualan dan pembelian di Apotek Ilima Sumenep. Persamaan antara penelitian Muhdar Abdurrahman dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan sistem informasi yang digunakan dalam penelitiannya tersebut.
- j. Penelitian yang dilakukan oleh Dana Nastari Permana yang berjudul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada PT Hasjrat Abadi Sudirman Manado Tahun 2017 dari Universitas Sam Ratulangi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu metode analisis deskriptif. Perbedaan antara Dana Nastari Permana dengan penulis yaitu menganalisis penerapan SIA pembelian suku cadang sedagkan, penulis menganalisis SIA penjualan dan pembelian di Apotek. Sedangkan, Persamaan antara Dana Nastari Permana dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas analisis sistem informasi akuntansi dalam penelitiannya.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Yoga Alifa Rizky, 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta	Penerapan Sistem Informasi Penjualan Pada PT Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru	Antara peneliti pertama dan peneliti kedua sama menggunakan sistem informasi akuntansi dalam meneliti	Perbedaan dalam penelitian yoga alifa Rizki menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian penulismenggunakan metode kualitatif.
2.	Hani Juwitasari,dkk, 2015 Universitas Bina Nusantara Jakarta	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Barang Pada PT. XYZ	Penelitian ini antara Hani Juwitasari,dkk dengan penulis sama – sama menggunakan analisis sistem informasi akuntansi	Perbedaan dari peneliti Hani Juwitasari, dkk degan penulis yaitu analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian, pengeluaran kas dan persediaan, sedangkan penulis menggunakan analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian.
3.	Fiki Mahrizal, 2016, Universitas Dian Nuswantoro Semarang	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Pada Nagatomi Baby Dan Toys Semarang	Antara peneliti Fiki Mahrizal dengan penulis sama-sama membahas tentang penggunaan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan dalam penelitiannya	Perbedaan dalam peneliti Fiki Mahrizal dan penulis adalah tempat penelitiannya yang berbeda.

No.	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Fitri Nur Amalia, 2017, Universitas Nusantara PGRI Kediri	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Dealer Yamaha Armada Pagora jaya Kediri	Antara peneliti Fitri Nur Amalia dengan penulis sama-sama menggunakan analisis sistem informasi dalam penelitiannya.	Perbedaan dalam penelitian Fitri Nur Amalia dengan penulis yaitu tempat penelitian dan apa yang akan diteliti dalam penelitiannya tersebut
5.	Rilla Amelia Giantyas, 2017, IAIN Jember	Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Pembiayaan Murabahah Di BMT UGT Sidogiri Capem Jember City	Antara peneliti Rilla Amelia Giantyas dengan penulis sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sistem informasi akuntansi dalam penelitiannya tersebut	Perbedaan antara Rilla Amelia Giantyas yaitu penerapan pemberian pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Jember city, sedangkan penulis membahas tentang penjualan dan pembelian di Apotek Ilima Sumenep
6.	Muhammad Faisal Hasan, 2017, Universitas Negeri Yogyakarta	Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan Pembelian Tunai Terkomputerisasi Pada Usaha Kuliner Cafe <i>The Milk</i> BOYOLALI	Antara penelitian Muhammad Faisal Hasan dengan penulis sama-sama menggunakan sistem akuntansi penjualan dan pembelian di dalam penelitiannya tersebut.	Perbedaan dalam penelitian Muhammad Faisal Hasan dengan penulis yaitu: Muhammad Faisal Hasan membahas tentang perancangan sistem penjualan dan pembelian tunai terkomputerisasi pada usaha kuliner cafe <i>the milk</i> Boyolali. Sedangkan penulis membahas tentang analisis sitem penjualan dan pembelian Apotek

No.	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
7.	Rizky Alkhusna, 2017, Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Implementasi <i>Point Of Sale</i> Berbasis Ahadpos Untuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Pada Apotek Sidowaras Gemolong)	Persamaan antara penelitian Rizky Alkhusna dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan dan tempat penelitiannya sama-sam menggunakan Apotek.	Perbedaan antara peneliti Rizky Alkhusna dengan penulis yaitu: peneliti menggunakan implementasi point of sale berbasis ahadpos dan menggunakan studi kasus di Apotek Sidowaras Gemolong sedangkan, penulis menggunakan analisis di Apotek Ilima Sumenep.
8.	Ivan Setyo Bahari, 2017, Universitas Brawijaya Malang	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Kepada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan)	Persamaan antara penelitian Ivan Setyo Bahari dengan penulis yaitu, sama-sama menggunakan analisis sistem informasi akuntansi penjualan dalam penelitiannya.	Perbedaan antara Ivan Setyo Bahari dengan penulis yaitu: Ivan Setyo Bahari membahas tentang upaya peningkatan pengendalian intern pada studi kasus PT Sumber Purnama Sakti Motor lamongan. Sedangkan penulis membahas tentang penjualan dan pembelian di Apotek Ilima Sumenep.

IAIN JEMBER

No.	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
9.	Muhdar Abdurrahman, 2017, dari Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara	Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian Dan Penjualan Pada Toko Koloncucu Ternate	Persamaan antara penelitian Muhdar Abdurrahman dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan sistem informasi yang digunakan dalam penelitiannya tersebut.	Perbedaan antara penelitian Muhdar Abdurrahman dengan penulis yaitu: muhdar Abdurrahman membahas tentang pengolahan data pembelian dan penjualan pada Toko Koloncucu Ternate. Sedangkan, penulis membahas penjualan dan pembelian di Apotek Ilima Sumenep.
10.	Dana Nastari Permana, 2017, Universitas San Ratulangi	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada PT Hasjrat Abadi Sudirman Manado	Persamaan antara Dana Nastari Permana dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas analisis sistem informasi akuntansi dalam penelitiannya.	Perbedaan antara Dana Nastari Permana dengan penulis yaitu menganalisis penerapan SIA pembelian suku cadang sedagkan, penulis menganalisis SIA penjualan dan pembelian di Apotek

Sumber : diolah

Setelah membedakan dan mencari persamaan dari 10 peneliti terdahulu satu per satu di atas. Adapun perbedaan dari 10 peneliti terdahulu di atas dengan penulis yaitu, metode penelitian yang digunakan dan lokasi yang dipilih untuk diteliti tersebut berbeda. Kedua di Apotek Ilima masih menggunakan metode yang manual dibandingkan dengan penelitian yang lain. Namun, di Apotek Ilima Sumenep tidak ada

kebocoran uang dan tidak ada kehilangan barang atau barang yang dimiliki barangnya tersebut pas.

B. Kajian Teori

1. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

a. Sistem

Setiap sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar dan terdiri dari berbagai sistem yang lebih kecil yang biasa disebut sebagai subsistem. Sistem dibagi menjadi tiga yaitu (Mulyadi, 2014:3) :

- 1) Sistem dilihat dari elemen-elemennya yaitu kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.
- 2) Sistem dilihat dari masukan dan keluarannya yaitu suatu rangkaian yang berfungsi menerima input (masukan) mengolah input dan menghasilkan output (keluaran). Sistem yang baik akan mampu bertahan dalam lingkungannya.
- 3) Pengertian sistem dilihat dari prosedur atau kegiatannya yaitu suatu rangkaian prosedur atau kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan.

Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisir, saling tergantung satu sama dan terpadu. Unsur-unsur yang mewakili suatu sistem secara umum adalah masukan (*input*),

pengolahan (*processing*), dan keluaran (*output*). Suatu sistem tidak lepas dari lingkungan sekitarnya, maka umpan balik (*feed-back*) dapat berasal dari *output*, juga bisa berasal dari lingkungan sistem yang dimaksud. (Tata Sutabri,2003:2).

Sedangkan menurut V.Wiratmaja Sujarweni pengertian sistem dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

- a) Pengertian sistem menurut elemen-elemennya. Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melalui kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.
- b) Pengertian sistem dilihat dari masukan dan keluarannya. Sistem adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima *input* (masukan), mengolah *input*, dan menghasilkan *output* (keluaran). Sistem yang baik akan mampu bertahan dalam lingkungannya.
- c) Pengertian sistem dilihat dari prosedur/kegiatannya. Sistem adalah suatu rangkaian prosedur/kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan,

b. Akuntansi

Akuntansi adalah proses transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu (V.Wiratna Sujarweni,2015:3).

Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan diantaranya adalah (V.Wiratna Sujarweni,2015:3).

- 1) Pihak manajemen perusahaan dimana laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
- 2) Pemilik perusahaan, fungsi laporan keuangan digunakan untuk memberi tahu keadaan perusahaan dari sisi keuangan.
- 3) Investor dan pemegang saham disini investor biasanya melihat laporan keuangan untuk mengambil keputusan penanaman saham.
- 4) Kreditur atau pemberi utang biasanya melihat kesehatan perusahaan dari laporan keuangan untuk memutuskan perusahaan layak diberikan kredit atau tidak.
- 5) Pemerintah berkepentingan untuk memungut pajak berdasarkan laporan keuangan yang ada.
- 6) Karyawan, memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui profitabilitas atau akuntabilitas perusahaan tempat mereka bekerja.

c. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah salah satu sistem informasi di antara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Setiap sistem informasi terdiri dari blok-blok bangunan yang berbentuk sistem tersebut. Seperti halnya bangunan rumah, sistem informasi memiliki komponen utama yang

membentuk struktur bangunan sistem informasi. Komponen bangunan sistem informasi terdiri dari enam blok disebut dengan (*information system building block*): masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian (Mulyadi, 2014 :11).

Sedangkan menurut V.Wiratna Sujarweni (2015:3) sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem akuntansi terdiri dari input yang berupa transaksi yang dicatatkan dalam formulir (*input*) kemudian diproses (dengan menjurnal, membuat buku besar, membuat buku pembantu) dan hasil akhirnya (*output*) berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

d. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jogiyanto (2005:227) sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakai.

Menurut Marshal B. Romney dan Paul John Steinbart (2006:3), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri atas lima komponen:

- 1) Orang-orang, yang melaksanakan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.

- 2) Prosedur-prosedur, baik manual maupun terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- 3) Data, tentang proses-proses bisnis organisasi.
- 4) *Software*, yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

6) Sistem Akuntansi Dalam Perusahaan Manufaktur

Menurut pendapat Mulyadi (2001:15) Adapun kegiatan pokok sebuah perusahaan terdiri dari: desain dan pengembangan produk, pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, dan penjualan produk jadi kepada pembeli. Untuk menangani kegiatan pokok perusahaan umumnya dirancang sistem akuntansi yang terdiri dari :

- a) Sistem akuntansi pokok
- b) Sistem akuntansi piutang
- c) Sistem akuntansi utang
- d) Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan
- e) Sistem akuntansi biaya
- f) Sistem akuntansi kas
- g) Sistem akuntansi persediaan
- h) Sistem akuntansi aktiva tetap

2. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Penjualan adalah suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjual belikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan(V. Wiratmaja Suwarjeni, 2015 : 79).

Sedangkan menurut ikatan akuntansi Indonesia (IAI) dalam standar akuntansi keuangan (SAK) : penjualan meliputi penjualan meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali, seperti barang dagang dibeli pengcer atau tanah dan properti lain yang dibeli untuk dijual kembali. Sebuah kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai.

a. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Kegiatan penjualan secara kredit ini ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan kredit (Mulyadi, 2001:202).

Sedangkan menurut V.Wiratna Sujarweni (2015:89) sistem penjualan kredit merupakan sistem penjualan dimana pembayarannya dilakukan setelah barang diterima pembeli. Jumlah dan jatuh tempo pembayarannya disepakati oleh kedua belah pihak.

1. Prosedur penjualan kredit

Prosedur yang membentuk sistem dalam sistem penjualan kredit yaitu :

a. Prosedur order penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima orderan dari pembeli.

b. Prosedur persetujuan kredit

Dalam prosedur ini bagian penjualan meminta persetujuan kredit pada bagian kredit yaitu pada bagian keuangan.

c. Prosedur pengiriman

Dalam proses ini, bagian pengiriman mengirimkan barang pada pembeli sesuai surat order pengiriman.

d. Prosedur faktur atau penagihan

Dalam prosedur ini, bagian penagihan membuat faktur penjualan dan dikirim pada pembeli.

e. Prosedur pencatatan akuntansi

Dalam proses ini, bagian akuntansi membuat kartu piutang berdasarkan faktur penjualan (V.Wiratna Sujarweni, 2015:89).

2. Fungsi yang terkait dalam penjualan kredit yaitu :

(Mulyadi,20016:161)

- a. Fungsi penjualan bertanggung jawab untuk menerima surat orderan dari pembeli, mengedit order dari pelanggan untuk menambahkan informasi yang belum ada pada surat order tersebut, menerima otorisasi kredit, menentukan tanggal pengiriman dan dari gudang mana barang akan dikirim, dan mengisi surat order pengiriman.
- b. Fungsi kredit bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan memberikan otorisasi pemberian kredit kepada pelanggan.
- c. Fungsi gudang bertanggung jawab untuk menyimpan barang dan menyediakan barang yang dipesan oleh pelanggan, serta menyerahkan barang ke fungsi pengiriman.
- d. Fungsi pengiriman bertanggung jawab untuk menyerahkan barang atas dasar surat order pengiriman yang diterimanya.
- e. Fungsi penagihan bertanggung jawab untuk membuat dan mengirim faktur penjualan kredit kepada pelanggan.

f. Fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan kredit dan membuat serta mengirimkan pernyataan piutang kepada para debitur.

3. Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen

Menurut pendapat Mulyadi (2001:213) Informasi yang umumnya diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan kredit adalah :

- a. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.
- b. Jumlah piutang kepada setiap debitur dari transaksi penjualan kredit.
- c. Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.

4. Dokumen yang digunakan

Menurut pendapat Mulyadi (2001:214) dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan kredit adalah :

- a. Surat order pengiriman dan tembusannya
- b. Faktur dan tembusannya
- c. Rekapitulasi harga pokok penjualan
- d. Bukti memorial

b. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Dalam transaksi penjualan tunai, barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli jika perusahaan telah menerima kas dari pembeli. Kegiatan penjualan secara tunai di tangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan tunai (Mulyadi, 2001 : 202) .

Sedangkan menurut (V.Wiratna Sujarweni, 2015:79) sistem penjualan tunai merupakan sebuah sistem yang diberlakukannya oleh perusahaan dalam menjual barang dengan mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli. Setelah pembeli melakukan pembayaran, baru barang diserahkan, kemudian transaksi penjualan dicatat.

1) Prosedur penjualan tunai

Menurut V.Wiratna Sujarweni, (2015:80) prosedur yang membentuk sistem dalam sistem penjualan yaitu:

a. Prosedur order penjualan dalam proses ini,

Bagian penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai. Prosedur penerimaan kas dalam proses ini, bagian kas menerima pembayaran dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran kemudian pembeli mengambil barang.

b. Prosedur pembungkusan dan penyerahan barang

Dalam prosedur ini pengiriman hanya menyerahkan barang kepada pembeli.

c. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Dalam prosedur ini bagian akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai.

2) Catatan akuntansi yang digunakan (V.Wiratmaja Sujarweni 2015:87).

a. Jurnal penjualan (tunai)

Digunakan untuk merekam terjadinya transaksi penjualan barang.

b. Jurnal penerimaan kas

Digunakan untuk merekam terjadinya penerimaan uang dari hasil penjualan tunai yang akan menambah kas.

c. Jurnal umum

Untuk mencatat jumlah penjualan

d. Kartu persediaan barang

Kartu persediaan barang dibuat oleh bagian akuntansi digunakan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang di gudang.

e. Kartu gudang

Kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya jumlah produk yang dijual.

3. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Menurut pendapat Mulyadi (2001:299) sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dibedakan menjadi dua yaitu lokal maupun impor. Pembelian lokal adalah pembelian yang bahan bakunya dalam negeri, sedangkan impor adalah dari pemasok luar negeri.

a. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit

Sistem pembelian kredit merupakan sistem pembelian dimana pembelian barang tersebut dengan pembayaran tempo atau menunda pembayaran atau kredit serta pembayaran dilakukan setelah barang sudah diterima oleh pembeli (V.Wiratna Sujarweni, 2015 : 107).

1) Fungsi yang terkait

Menurut Mulyadi (2001:299) fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian yaitu :

a. Fungsi Gudang

Bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada di

gudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan.

b. Fungsi Pembelian

Bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

c. Fungsi Penerimaan

Bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan.

d. Fungsi Akuntansi

Bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok ketersediaan barang yang dibeli ke dalam kartu persediaan.

2) Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian

Menurut pendapat Mulyadi (2001:301) jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian yaitu :

a. Prosedur permintaan pembelian

Dokumen ini merupakan formulir yang diisi oleh fungsi gudang atau fungsi pemakai barang untuk meminta fungsi pembelian melakukan pembelian barang dengan jenis, jumlah, dan mutu seperti yang tersebut dalam surat tersebut.

b. Prosedur permintaan penawaran harga dan pemilik pemasok.

Dokumen ini digunakan untuk meminta penawaran harga bagi barang yang pengadaannya tidak bersifat berungkali terjadi (*repetitive*) yang menyangkut jumlah rupiah pembelian yang besar.

c. Prosedur order pembelian.

Dokumen ini digunakan untuk memesan barang kepada pemasok yang telah dipilih.

d. Prosedur penerimaan barang

e. Prosedur pencatatan utang

f. Prosedur distribusi pembelian

3) Catatan akuntansi yang digunakan

Menurut pendapat Mulyadi (2001:308) catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian yaitu :

a. Register bukti kas keluar (*voucher register*)

Jika dalam pencatatan utang perusahaan menggunakan *voucher payable procedure*, jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian adalah register bukti kas keluar.

b. Jurnal pembelian

Jika dalam pencatatan utang perusahaan menggunakan *account payable procedure*, jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian adalah jurnal pembelian.

c. Kartu utang

Jika dalam pencatatan utang, perusahaan menggunakan *account payable procedure*, buku pembantu yang digunakan untuk mencatat utang kepada pemasok adalah kartu utang. Jika dalam pencatatan utang, perusahaan menggunakan *voucher payable procedure*, yang berfungsi sebagai catatan utang adalah arsip bukti kas keluar yang belum dibayar.

d. Kartu persediaan

Dalam sistem akuntansi pembelian, kartu persediaan ini digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan yang dibeli.

4) Informasi yang diperlukan oleh seorang manajemen

Menurut pendapat Mulyadi (2001:303) informasi yang diperlukan oleh manajemen dari sistem akuntansi pembelian yaitu :

- a. Jenis persediaan yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*).
- b. Order pembelian yang telah dikirim kepada pemasok.
- c. Order pembelian yang telah dipenuhi oleh pemasok.
- d. Total saldo utang dagang pada tanggal tertentu.
- e. Tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan dari pembelian.

b. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai

Sistem pembelian tunai merupakan sistem pembelian yang diberlakukannya oleh perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan, untuk mendapatkan barang tersebut harus melakukan pembayaran terlebih dahulu. (V.Wiratna Sujarweni, 2015: 101).

1) Bagian yang terkait dan kegiatannya dalam pembelian tunai yaitu :

- a. Bagian gudang
 1. Mengecek stok barang di gudang.
 2. Membuat daftar stok barang
 3. Mengecek barang yang dibutuhkan

4. Membuat dokumen stok barang yang dibutuhkan rangkap 2.

b. Bagian Pimpinan

1. Menerima dokumen stok barang lembar ke-2 dari bagian gudang.

2. Menyetujui stok barang yang dibutuhkan untuk dibeli.

3. Membuat daftar stok barang yang telah disetujui rangkap 2.

4. Pimpinan menerima laporan pembelian dari bagian pembelian.

c. Bagian pembelian

1. Menerima daftar stok barang yang telah disetujui lembar kedua dari pimpinan.

2. Membuat form pemesanan barang rangkap dua.

3. Menerima nota pembelian dari supplier kemudian membuat laporan pembelian rangkap dua.

d. Bagian supplier

1. Menerima form pemesanan barang lembar ke-2 dari bagian pembelian.

2. Membuat nota pembelian rangkap 2 lembar pertama diberikan pada bagian pembelian.

2) Dokumen yang terkait yaitu :

- a. Daftar stok barang
- b. Dokumen stok barang
- c. Faktur pemesanan barang
- d. Faktur pembelian

3) Catatan akuntansi

- a. Jurnal pembelian (tunai)

Digunakan untuk merekam terjadinya transaksi pembelian.

- b. Jurnal pengeluaran kas

Digunakan untuk merekam terjadinya pengeluaran uang tunai yang akan mengurangi kas.

- c. Jurnal umum

Kegunaannya untuk mencatat pembelian

- d. Kartu Persediaan barang
- e. Kartu gudang

IAIN JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki antara fenomena sosial dan masalah manusia (Julian Syah Noor, 2011:33). Tujuan dari metodologi ini ialah pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji. Data yang dikumpulkan lebih banyak kata ataupun gambar-gambar daripada angka .

Tujuan dari metodologi ini ialah pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji. Dan data yang dikumpulkan lebih banyak kata ataupun gambar-gambar daripada angka. Dilihat dari jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini lebih menitik beratkan kepada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan (Lexy J Moleong, 2002:135) .

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang menjadi tempat kegiatan penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan berbagai data-data yang mendukung terhadap proses penelitian. Subjek penelitian dalam

skripsi di Apotek Ilima Sumenep, yang beralamatkan di Jalan Kartini No.92 Sumenep. Dimana letak Apotek Ilima Sumenep tersebut berdiri diatas tanah milik lima saudara. Yang mulai merintis usahanya bersama-sama dengan saudaranya. Dapat dipetik dalam kehidupan dari lima saudara tersebut yaitu sikap saling tolong menolong dan mempererat tali persaudaraan antar saudara itu yang menjadi tolak ukur, dan mampu bersaing dengan Apotek-apotek yang lain yang berada di Sumenep. Seperti halnya harga vitacimin di Apotek Ilima Rp.1.300,- sedangkan di tempat lain Rp.1.500,-

C. Subjek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan lain sebagainya. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang obyek kajian penelitian ini (Arifuddin, 2009:131).

Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bapak Imam Supriono sebagai pimpinan Apotek Ilima Sumenep.
- b. Dewi sebagai admin di Apotek Ilima Sumenep.
- c. Ayakkub sebagai karyawan di Apotek Ilima Sumenep.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut (IAIN Jember,2015:47).

Berikut teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam metode observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun dan berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Dalam penelitian ini, yang dilakukan adalah dengan cara melihat langsung mekanisme penjualan dan pembelian Apotek Ilima Sumenep.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Dalam wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah

disiapkan (Sugiyono, 2011:137). Adapun data-data yang diperoleh oleh peneliti yaitu:

- a. Sistem informasi akuntansi pembelian kredit dan tunai.
- b. Sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan tunai.
- c. Prosedur-prosedur pembelian kredit dan tunai.
- d. Prosedur-prosedur penjualan kredit dan tunai

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah proses penyimpanan dengan cara menyimpan data yang ada dan yang diperlukan. Dalam teknik dokumentasi peneliti menyelidiki proses penjualan yang terjadi selama waktu penyelidikan. Adapun yang diperoleh dalam informasi tersebut yaitu :

- a. Laporan keuangan Apotek Ilima.
- b. Prosedur penjualan dan pembelian.
- c. Data yang dibutuhkan foto, brosur.

E. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan klasifikasi data dilakukan (IAIN Jember, 2015:47).

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2011:224).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan teknik analisis deskriptif, artinya analisis data yang bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2011:7)

Menurut Miles dan Huberman, analisis kualitatif secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga tuntas, sehingga datanya tidak jenuh, berikut ini merupakan langkah-langkah analisis data lapangan (Milles, Michel Huberman, Johnny Saldana, 2014:13)

a) Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan penyederhanaan, mengabstraksi, dan atau mengtransformasikan data yang muncul dalam korpus penuh (tubuh) dari catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan kondensasi data terjadi terus menerus sepanjang umur proyek berorientasi kualitatif. Bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan,

harus diantisipasi kondensasi data terjadi saat peneliti memutuskan (seringkali tanpa kesadaran penuh) kerangka konseptual mana, kasus mana, pertanyaan peneliti mana dan mana pendekatan pengumpulan data untuk dipilih saat pengumpulan data berlanjut, episode selanjutnya terjadi kondensasi data menulis ringkasan, *coding*, mengembangkan tema, menghasilkan kategori dan menulis memo analitik. Proses kondensasi data atau transformasi data berlanjut setelah kerja lapangan selesai, sampai laporan akhir selesai.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu cara untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis kedalam format yang disiapkan sebelumnya. Namun data yang disajikan ini masih dalam bentuk sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat sehingga diperoleh keabsahannya. Data yang disajikan lebih teruji kebenarannya dan telah sesuai, maka dapat dilanjutkan pada tahap penarikan kesimpulan sementara. Jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan, melainkan dapat dilakukan reduksi kembali, bahkan tidak menutup kemungkinan untuk menjaring data baru.

c) Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses analisis data yang harus dilakukan secara terus-menerus guna menemukan validitas data,

kemudian peneliti membuat kesimpulan. Dimana sebelum penarikan kesimpulan maka harus di uji keabsahan data (triangulasi sumber). Peneliti mempunyai pandangan bahwa penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi (wujud) yang utuh dari riil dan realistis. Kesimpulan juga diverifikasi saat analisis melanjutkan verifikasi mungkin sesingkat pikiran kedua yang terlintas di benak analisis saat menulis, dengan singkat kembali kecatatan lapangan, atau mungkin menyeluruh dan rupmit, dengan panjang argumentasi dan ulasan di antara rekan kerja untuk mengembangkan “*consensus intersubjektif*” atau dengan upaya ekstensif untuk mereplikasika temuan dalam kumpulan data lain. Artinya muncul dari data harus diuji untuk masuk akal kekokohan mereka, konfirmabilitas/validitas.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kepercayaan hasil temuan dengan jalan membuktikan oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Adapun dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Lexy.J.Moleong, 2016:324).

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam bentuk metode kualitatif (Lexy.Moleong,2016 330).

Penulis dapat mengolah atau menganalisis data triangulasi sumber dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: (Lexy.J.Moleong 2016:331).

- a. Memahami seluruh data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber data.
- b. Mengklasifikasikan data tersebut dan menyusun ke dalam satuan-satuan menurut rumusan masalah.
- c. Menghubungkan antara data yang ditemukan dengan data lain, dengan berpedoman pada kerangka pemikiran yang telah ditentukan.
- d. Menganalisis data dengan menggunakan metode kualitatif kemudian menghubungkan data dengan teori.
- e. Menarik kesimpulan dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian.

G. Tahap-tahap Penelitian

a. Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian untuk meminta ijin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Adapun persiapan perlengkapan penelitian berupa materi yang akan diulas pada saat pengambilan

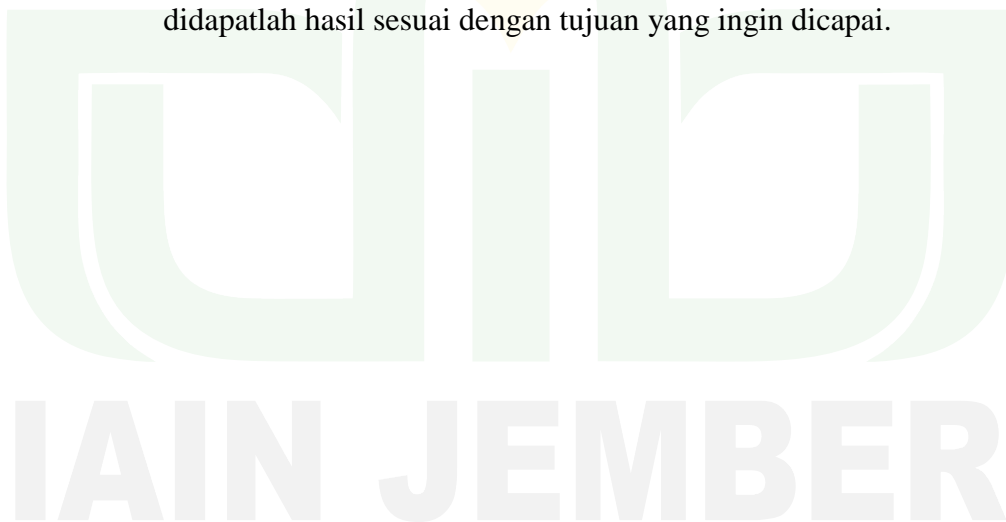
informasi di tempat penelitian, daftar pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara dengan informan, dan segala berkas yang berkaitan dengan proses perijinan ke lokasi penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun disamping itu peneliti hendaknya mempersiapkan diri mulai dari pemahaman akan latar belakang penelitian, guna mempersiapkan fisik, mental, dan sebagainya.

c. Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menganalisa data yang telah didapatkan dari sumber informasi, baik dari data primer maupun sekunder, yang kemudian akan ditarik kesimpulan. Sehingga didapatlah hasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Apotek Ilima Sumenep

Apotek Ilima Sumenep adalah sebuah Apotek yang berpusat di Kabupaten Kota Sumenep pulau Madura, yang berdiri pada tahun 1999 1 Maret. Apotek Ilima di bawah pimpin Bapak Imam Supriono. Menurut sumber-sumber yang ada berdirinya Apotek Ilima Sumenep tersebut berlatar belakang dari pemimpin Apotek Ilima tersebut terkena musibah pada waktu itu, yang mana bapak Imam Supriono terkena PHK pada tahun 1997 (Erna,wawancara,Sumenep,11 Juli 2019).

Alasan Apotek Ilima Sumenep diberi nama Ilima yaitu karena pemilik dari Apotek Ilima tersebut terdiri dari lima orang yang memiliki kata depan Imam semua. Awalnya lima saudara tersebut hanya mendirikan sebuah badan usaha yang berakta notaris pada tahun1997. Namun pada saat itu terjadi krisis moneter maka semua badan usaha maupun pabrik-pabrik terkena dampaknya maka badan usaha tersebut tidak berkembang. Namun akibat terjadinya dampak krisis moneter pada tahun 1998 bapak Imam Supriono terkena PHK dari pekerjaan awalnya di Surabaya. Badan usaha yang berakta notaris

pada tahun 1997 tidak berjalan sama sekali (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 23 Juli 2019).

Tabel 4.1
Nama Pemilik Apotek Ilima

No.	Nama
1.	Imam Supriadi
2.	Imam Sucipto
3.	Imam Rasidi
4.	Imam Hidayat
5.	Imam Supriono

Sumber :diolah

Pada tahun 1998 salah satu dari lima bersaudara tersebut terkena dampak dari krisis moneter. Bapak Imam Supriono di PHK. Pada saat itu juga beliau memikirkan sebuah usaha yang cocok pada tahun 1998.

Namun dengan diadakannya sebuah pertemuan yang diajukan oleh beliau. Dengan berjalannya waktu selama satu tahun akhirnya lima dari bersaudara sepakat membuka sebuah usaha baru. Setelah usaha badan usaha yang macet dan gagal total akibat dari terkenanya dampak krisis moneter.

Dengan melalui berbagai pertimbangan dan survei yang dilakukan oleh Bapak Imam Supriono hingga mencari tahu modal yang dibutuhkan pada saat itu. Adapun usaha yang ingin dirintisnya yaitu :

Table 4.2
Daftar Usaha Yang Akan Di Rintis Ilima

No.	Nama Usaha
1.	Distributor Air Mineral
2.	Swalayan
3.	Apotek
4.	<i>Cosmetic</i>

Sumber : diolah

Dengan berbagai pertimbangan dan sebuah pemikiran modal yang dibutuhkan. Akhirnya kelima dari saudara tersebut menentukan sebuah pilihan untuk membuka usaha Apotek yang di beri nama Apotek Ilima. Kemudian tepat pada tanggal 1 Maret 1999 Apotek Ilima.

Awal mula berdirinya Apotek Ilima hanya berjualan macam-macam obat yang tidak begitu lengkap. Seminggu di awal berdirinya Apotek Ilima semua konsumen yang membeli barang yang tidak ada di Apotek atau stoknya tidak ada, oleh karyawan ditulis untuk diorder ke pihak *sales*. Dari Apotek yang awalnya kecil dan dengan berkembangnya zaman dan berjalannya waktu Apotek Ilima mengalami kemajuan. Pasalnya di letak Apotek Ilima tersebut terletak di daerah yang cukup strategis.

Pada tahun 2015 bangunan baru Apotek Ilima selesai di rehap dengan di desain semegah mungkin dan tampak indah. Dan yang unik dari bangunan tersebut dibawah pengawasan dari salah satu dari penggagas Apotek Ilima yaitu Imam Sucipto. Pada tahun 2015 Ilima melebarkan sayapnya dengan membuka usaha baru lagi yaitu rumah

cosmetic. Rumah *cosmetic* letaknya pun bersebelahan dengan Apotek Ilima (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 23 Juli 2019).

2. Susunan Pegawai Apotek Ilima Sumenep

- a. Nama Apotek : Apotek Ilima
- b. Tahun Berdiri : 1999
- c. Pendiri Apotek : Drs. Imam Supriono
- d. Pemilik Apotek : Imam Supriadi
 Imam Sucipto
 Imam Rasidi
 Imam Hidayat
 Imam Supriono
- e. Pemilik saham : Imam Supriadi
 Imam Sucipto
 Imam Rasidi
 Imam Hidayat
 Imam Supriono
- f. Lokasi Apotek : Jl. Kartini no. 92 Sumenep
- g. Tanah : Milik Apotek Ilima Sumenep

Tabel 4.3
Daftar Nama Pegawai Apotek Ilima

No.	Nama	Posisi
1.	Yulianti Kusuma Ningrum S.Farm Apt	Apoteker
2.	Dewi Ira Putri Riana	Admin
3.	Andre	Karyawan
4.	Ayakkub	Karyawan
5.	Linda	Karyawan
6.	Kiki	Karyawan
7.	Risman	Office boy

Sumber : diolah

Tabel 4.4
Jadwal Masuk Kerja Karyawan Apotek Ilima

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
08.00 s/d 16.00 Wib	Dewi Andre	Dewi Ayak	Dewi Andre	Dewi Linda	Dewi Linda	Ayak Kiki	Dewi Kiki
16.00 s/d 21.30 Wib	Ayak Linda	Andre Kiki	Ayak Linda Kiki	Ayak Kiki Andre	Ayak Kiki	Linda Andre	Andre Linda

Sumber : Pimpinan Apotek Ilima

3. Visi dan Misi Apotek Ilima

Visi : Melakukan sebuah usaha untuk mempermudah pasien,

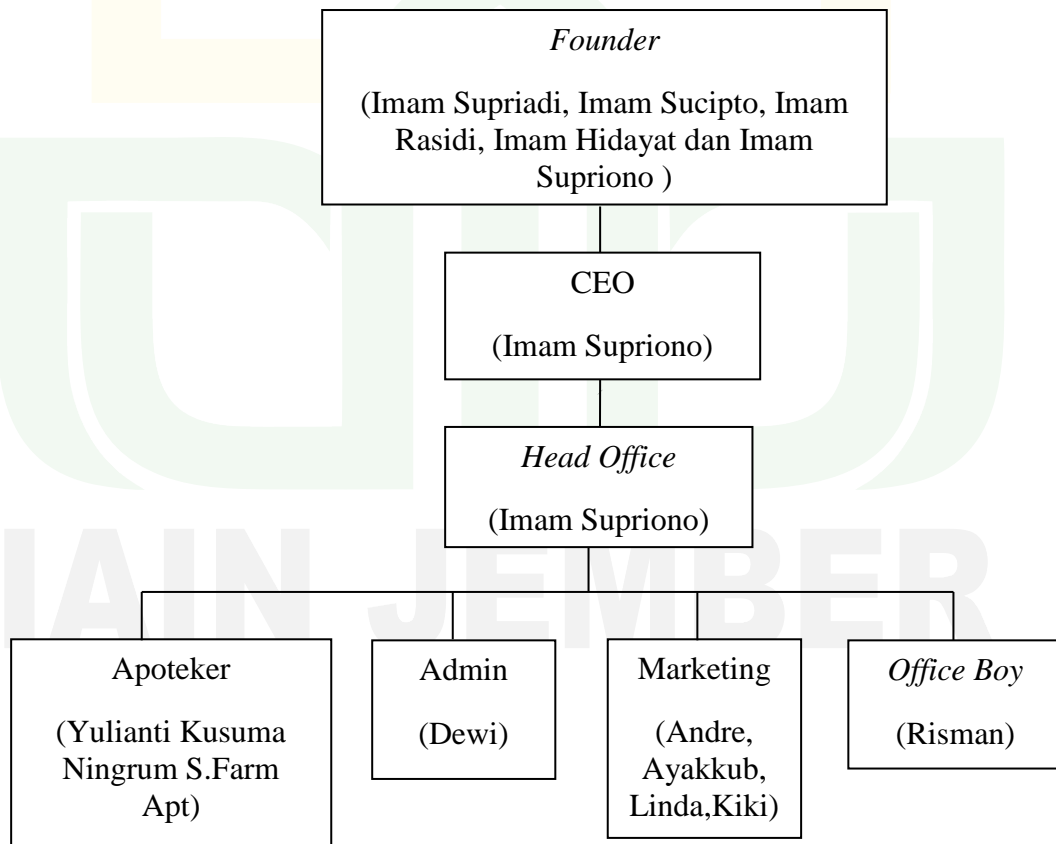
untuk melakukan konseling dan memberikan sebuah pelayanan yang baik.

Misi : Membuka sebuah hubungan baik antara pasien dan apoteker dalam menjaga jasmani.

4. Struktur Organisasi Apotek Ilima

Secara sederhana struktur organisasi merupakan gambaran yang digunakan perusahaan untuk menggambarkan pembagian tugas serta tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan. Struktur organisasi yang sederhana dan sangat jelas. Wewenang tertinggi di Apotek Ilima adalah Bapak Imam Supriono sebagai pimpinan di Apotek Ilima sedangkan nama pendirinya ada 5 anggota salah satunya yaitu Bapak Imam Supriono. Struktur organisasi yang digunakan oleh Apotek Ilima sebagai berikut.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Apotek Ilima Sumenp



Sumber: Diolah

Adapun penjelasan dari struktur organisasi yang dimiliki oleh Apotek Ilima sebagai berikut: (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 23 Juli 2019).

a. *Founder*

Founder merupakan pendiri perusahaan yang memiliki tugas sebagai pengambilan keputusan jangka panjang. Keputusan jangka panjang yang dilakukan oleh *founder* adalah membuat rencana usaha jangka panjang dengan melakukan inovasi-inovasi produk untuk perkembangan usaha jangka panjang. *Founder* juga melakukan pengawasan secara tidak langsung kepada struktur organisasi lain (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 23 Juli 2019).

b. *Chief Executive Officer* (CEO)

Chief Executive Officer (CEO) memiliki tugas sebagai pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasi sehari-hari yang dilakukan atau pengambilan keputusan yang bersifat jangka pendek. *Chief Executive Officer* (CEO) juga memiliki tugas untuk menganalisis pendapatan serta biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan memotivasi para karyawan untuk meningkatkan performa kerja mereka (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 23 Juli 2019).

c. *Head Office*

Head Office adalah bertugas memantau karyawan kepada pada bagian *office*, melakukan hubungan yang baik dengan bawahan, dan melakukan rapat evaluasi kinerja pada *office*. *Head office* memiliki empat anggota yaitu: (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 23 Juli 2019).

- a) Apoteker yang bertugas untuk memberikan obat dan menjelaskan cara pemakaian obat yang dibutuhkan.
- b) Admin yang bertugas membuat nota penjualan, merekap dan membuat laporan hasil penjualan, melakukan order bahan baku kepada supplier, menulis pengeluaran biaya tiap hari, merekap dan membuat laporan biaya serta melaporkan ke
- c) Pada *Chief Executive Officer* (CEO) setiap hari setelah penutupan outlet.
- d) *Marketing* yang bertugas melakukan komunikasi dengan *costumer* baik yang datang langsung atau yang menghubungi ke kontak resmi Apotek Ilima.
- e) *Office boy* bertugas untuk merawat dan menjaga kebersihan Apotek Ilima

5. Letak Geografis Apotek Ilima Sumenep

Apotek Ilima Sumenep terletak di Jalan Kartini No. 92 Sumenep Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep.

Adapun letak geografis Apotek Ilima Sumenep sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pangarangan
- b. Sebelah selatan Berbatasan dengan Kelurahan Pajagalan
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Karang Duak
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pangarangan.

6. Sarana dan Prasarana Apotek Ilima Sumenep

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Apotek Ilima sebagai berikut : (Ayak, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

- a. Mushollah
- b. Tempat wudhu'
- c. Ruang pimpinan
- d. Ruang admin
- e. Gudang belakang
- f. Gudang depan
- g. Kamar penyimpanan obat khusus
- h. Tempat parkir karyawan
- i. Tempat parkir pembeli
- j. Tempat kasir
- k. Tempat pembeli
- l. Taman depan
- m. Kamar mandi

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, maka akan dipaparkan tiga macam data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara mendalam dan kritis dengan harapan dengan memperoleh data yang akurat dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan pada rumusan masalah.

Adapun dalam penelitian ini memaparkan tentang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Di Apotek Ilima Sumenep. Berikut data yang di peroleh melalui observasi di lapangan :

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di Apotek Ilima Sumenep

Setiap perusahaan pastinya memiliki sebuah sistem informasi akuntansi yang mana kegunaannya untuk mengambil sebuah keputusan yang akan dilakukan oleh seorang manajemen. Didalam penjualan di Apotek Ilima Sumenep memiliki dua macam penjualan yaitu penjualan kredit dan penjualan tunai.

a. Penjualan Tunai di Apotek Ilima Sumenep

Penjualan yang dilakukan di Apotek Ilima mayoritas transaksinya semuanya penjualan tunai. Selain itu terdapat prosedur-prosedur yang dipaparkan oleh narasumber berikut ini.

a) Prosedur penjualan di Apotek Ilima Sumenep

Seperti pemaparan Ayakkub sebagai karyawan Apotek Ilima Sumenep.

Seorang pembeli langsung saja datang ke Apotek Ilima nama barang apa saja yang dibutuhkan. Kemudian seorang karyawan membungkus orderan yang dibutuhkan kemudian mencatat penjualan (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019).

Dewi selaku admin memaparkan sama dengan apa yang dikatakan oleh Ayakkub selaku karyawan Apotek Ilima.

Segala sesuatu apa yang akan di beli oleh konsumen semuanya dibeli dan dibayar secara tunai dan dapat diambil di waktu yang bersamaan. Sistemnya ada uang ada barang setiap penjualan langsung dicatat dibuku penjualan (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Andre selaku karyawan Apotek Ilima Sumenep yang cukup dibilang senior memaparkan sama seperti yang di katakan oleh kedua narasumber diatas.

Semua pembeli yang datang ke Apotek Ilima langsung bilang membutuhkan barang apa yang akan dibeli dan langsung saja membayar tunai sejumlah harga barang yang sudah di belinya. Setiap transaksi penjualan berapapun nominalnya selang beberapa detik langsung saja dicatat oleh setiap karyawan yang melayani penjualan tersebut (Andre, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019).

Bapak Imam Supriono menjelaskan bahwa :

Di Apotek Ilima Sumenep semua penjualannya menggunakan tunai. Sedangkan konsumen yang ada di Apotek Ilima ada dua yaitu pembeli orang biasa dan konsumen paramedis. Kalau pembelian biasa bisa langsung datang kedepan nama barang apa yang dibutuhkan dan dicatat oleh pegawai yang melayani penjualan tersebut. Sedangkan untuk paramedis langsung saja mengambil barang yang dibutuhkan di gudang belakang atau gudang depan setelah barang yang dibutuhkan selesai langsung

saja ditulis di buku pencatatan penjualan oleh admin (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 23 Juli 2019).

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwasanya order penjualan tunai di Apotek Ilima Sumenep konsumen diatas dibagi menjadi dua jenis yaitu konsumen biasa dan paramedis. Konsumen biasa apabila membutuhkan jenis-jenis obat tinggal datang ke Apotek Ilima dan mengatakan barang apa saja yang dibutuhkan kepada karyawan dengan membayar harga barang tersebut sesuai dengan harga barang tersebut dan konsumen sudah bisa membawa pulang barang yang sudah dibelinya. Sedangkan untuk konsumen paramedis tinggal langsung menuju ke gudang dan memilih apa saja yang akan di ordernya. Apabila semua orderan telah selesai langsung saja paramedis tersebut menyerahkan barang tersebut kepada admin. Dan admin akan menulis nota orderannya tersebut. Setelah semua transaksi tersebut selesai langsung saja paramedis tersebut membayarnya langsung ke admin tersebut, dan admin tersebut menulisnya di buku penjualan.

b) Catatan akuntansi di Apotek Ilima Sumenep

Adapun catatan akuntansi di Apotek Ilima Sumenep dalam melakukan penjualan di setiap harinya. Setiap karyawan yang bertugas di Apotek Ilima menulis semua penjualan yang

terjual dan menulis semua transaksi tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh nara sumber dibawah ini.

1. Jurnal penjualan di Apotek Ilima

Setiap transaksi penjualan yang terjadi di Apotek Ilima Sumenep dicatat di buku penjualan seperti yang dipaparkan oleh Ayak selaku karyawan Apotek Ilima Sumenep.

Setiap penjualan apa saja yang dibeli oleh konsumen berapapun harganya langsung ditulis di buku khusus penjualan (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019).

Dewi mengungkapkan selaras dengan Ayak.

Transaksi penjualan yang dilakukan setiap hari di catat oleh karyawan yang berjaga di waktu yang sudah ditentukan oleh pimpinan (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Andre memaparkan sama dengan narasumber diatas

bahwa :

Penjualan apa saja yang terjadi di setiap penjualan tentunya langsung dicatat apa saja barang yang terjual dan harganya berapapun di buku penjualan (Andre, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap transaksi penjualan di Apotek Ilima setiap karyawan berkewajiban untuk mencatat penjualan di buku penjualan yang sudah tersedia.

Berikut tata cara Apotek Ilima Sumenep mencatat semua penjualan setiap harinya.

Tabel 4.5
Daftar Jurnal penjualan di Apotek Ilima Sumenep

No.	Nama Obat	Jumlah	Harga
1.	Dulcolax	20	32.000
2.	Antimo	1	4500
3.	Obh anak	1	17.500
4.	Diare	1	129.000
5.	Welmolve	1	18.500
6.	Vitacimin	2	3000
7.	Alkohol	1	10.000
8.	Amax yr	1	5.500
9.	Miconnzole	2	8000
10.	Sanmolr	1	14.000
11.	Siladex	1	7000
12.	TCC	1	18.500
13.	Herbakof B	1	21.000

Sumber : diolah dari dokumentasi Apotek Ilima Sumenep

2. Jurnal Penerimaan Kas di Apotik Ilima Sumenep

Setiap pendapatan uang di Apotek Ilima Sumenep langsung di hitung di hari itu juga dan di catat di buku penerimaan kas seperti yang dipaparkan oleh Dewi selaku admin di Apotek Ilima Sumenep di bawah ini.

Setiap uang yang didapat setiap hari setiap Apotek nutup dihitung terlebih dahulu oleh karyawan yang bertugas di

malam hari dan ke esokan harinya dicek ulang oleh seorang pimpinan berapa jumlah uang yang didapat di setiap harinya (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Ayak memaparkan sam dengan apa yang di paparkan oleh Dewi.

Uang yang didapat dihitung dan keesokan harinya di cek oleh pimpinan (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019).

Andre pun menjelaskan sama apa yang dipaparkan oleh kedua informan yang ada di atas bahwasanya :

Pendapatan setiap harinya setiap karyawan akan menghitungnya. Di Apotek Ilima dibagi menjadi dua *shift*. Ada yang masuk pagi ke sore dan ada yang masuk sore ke malam. Setiap pergantian jam kerja karyawan tersebut menghitung dan menulis berapa pendapatannya yang di dapat. Dan kemudian di malam hari pada saat toko akan nutup maka di dijumlahkan dan ditulis. Keesokan harinya pada pagi hari diserahkan kepada pimpinan dan besoknya pimpinan tersebut menghitung kembali (Andre, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019).

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanyapenerimaan uang dari hasil penjualan tunai dapat menambah uang kas penjualan di setiap harinya. Adapun contoh penulisan jurnal penerimaan kas di Apotek Ilima Sumenep sebagai berikut.

Tabel 4.6

Daftar Rincian Penjualan Obat Apotek Ilima Sumenep
Tanggal penjualan : 17-07-2019
Nama pembelian : 000 umum

Dalam Rupiah

No.	Kode	Nama Barang	Jumlah	Harga Pokok	Harga Jual	Kas	Total
1.	W027	WINATIN	10 TABLET	268	300	32	3.000
2.	X011	XON-CE	4 SACH	1.350	1.500	150	6.000
3.	Y006	YUSIMOX TAB	20 TABLET	450	500	50	10.000
4.	Y008	YUSIMOX FORTE SYR	1 BTL	6.480	7.500	1020	7.500
5.	Z007	ZENDALAT 10	20 TABLET	300	400	100	8000
6.							5.387.600

Sumber: diolah dari dokumentasi Apotek Ilima Sumenep

Berdasarkan dari hasil analisa tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya setiap penjualan harga jual dan harga pokok barang tersebut dibedakan penulisannya. Sehingga berapa jumlah bersih dan jumlah kotor dari penjualan ketahuan.

3. Jurnal umum di Apotek Ilima Sumenep

Penjualan di Apotek Ilima Sumenep semuanya dicatat di buku jurnal penjualan seperti yang dipaparkan Ayak dibawah ini.

Penjualannya semua ditulis di buku penjualan besok paginya di ketik ulang di komputer (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019).

Begitu pula seperti halnya dengan apa yang diucapkan

Andre selaku karyawan Apotek Ilima Sumenep.

Setiap penjualan dalam sehari dicatat dulu di buku penjualan kemudian besoknya baru disalin ke komputer oleh admin (Andre, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019).

Dewi mengatakan hal yang sama seperti apa yang diucapkan oleh informan diatas.

Misal sekarang hari senin. Senin Apotek buka jam 07.30 sampai jam 21.30 Wib. Disitu karyawan yang kebagian masuk jam malam akan menghitung semua penjualan yang sudah dicatat dari pagi hingga malam (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan para informan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pencatatan penjualan di Apotek Ilima Sumenep dihitung pada saat Apotek tersebut akan nutup dan tepatnya pada jam 21.30 Wib.

4. Kartu persediaan barang di Apotek Ilima Sumenep

Dalam penjualan seorang manajer tentunya pasti akan memiliki sebuah kartu persediaan barang. Kartu persediaan barang biasanya digunakan untuk mempermudah pekerjaan seorang manajer untuk mengecek stok yang sudah laku terjual.

Berikut pemaparan Ayakkub selaku karyawan Apotek Ilima Sumenep.

Di Apotek Ilima Sumenep memiliki kartu persediaan barang yang mana bentuknya seperti lembaran kertas buvalo yang warnax ijo tosca dipotong kecil menjadi enam bagian dalam perlembarnya (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019).

Sama dengan apa yang dipaparkan oleh Dewi selaku admin di Apotek Ilima Sumenep.

Penjualan apa saja yang dijual dalam sehari dicatat oleh pegawai yang biasa disebut dengan kartu stok (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Bapak Imam Supriono memaparkan hal yang sama seperti apa yang sudah dipaparkan oleh karyawannya di atas.

Barang-barang yang masuk ke penjualan dicatat di kartu stok agar ketahuan barang apa saja yang terjual disetiap harinya (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 23 Juli 2019).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya di Apotek Ilima terdapat kartu persediaan barang dagang atau biasa disebut dengan kartu stok. Yang mana kegunaan kartu stok tersebut untuk mempermudah pekerjaan karyawannya untuk mengecek sisa barang-barang yang sudah terjual tersebut.

5. Kartu gudang di Apotek Ilima Sumenep

Kegunaan kartu gudang di Apotek Ilima Sumenep yaitu digunakan untuk mempermudah keluar masuknya suatu barang yang ada di gudang Apotek Ilima. Seperti yang dipaparkan oleh narasumber dibawah ini. Andre mengatakan bahwa:

Karyawan yang mengambil di gudang akan ditulis di kartu gudang agar ketahuan jumlah barangnya yang masuk dalam daftar penjualan dan sisa stok di gudang (Andre, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019).

Dewi selaku admin mengatakan selaras dengan Andre :

Barang yang diambil untuk dijual di Apotek semuanya di tulis di kartu gudang agar ketahuan sisa stok yang ada digunakan untuk mempermudah pemesanan dan pengecekan barang jika

ada konsumen yang membelinya (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Bapak Imam Supriono menuturkan bahwasanya:

Kegunaan kartu gudang untuk mempermudah karyawan maupun saya untuk mengecek stok obat yang sudah habis maupun barang yang sangat dibutuhkan oleh konsumen. Kedua mempermudah pengecekan tanpa harus mengorek-ngorek barang yang tersisa atau yang sudah habis (Imam Supriono, wawancara, Sumenep 23 Juli 2019).

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dengan infoman dapat disimpulkan bahwasanya kartu gudang di Apotek Ilima dapat mempermudah pengecekan barang-barang berkurang atau bertambahnya barang tersebut.

b. Penjualan Kredit di Apotek Ilima Sumenep

Dalam transaksi penjualan kredit ini di Apotek Ilima Sumenep pernah ada. Namun, dengan berjalannya waktu dari konsumen sendiri tidak melunasi dan ada yang membayarnya tidak tepat waktu sesuai dengan kesepakatan diawal. Seperti halnya yang dipaparkan oleh Dewi selaku admin di Apotek Ilima Sumenep.

Transaksi penjualan di Apotek Ilima sebelum saya bekerja di apotek ini pernah melayani transaksi penjualan kredit. Ketika saya bekerja di Apotek ini tidak ada lagi melayani penjualan secara kredit (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Lain halnya dengan pemaparan Ayak yang lebih lama bekerja di Apotek Ilima Sumenep memaparkan bahwasanya :

Pada saat tahun 2012 Apotek Ilima Sumenep melayani penjualan kredit kepada konsumen. Namun, pada waktu itu terdapat kendala-kendala yang membuat konsumen tidak membayar dan ad pula yang telat dalam membayar. Maka pada saat tahun 2015 pimpinan Apotek Ilima Sumenep tidak menerima bon atau kas bon (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019).

Sama halnya dengan Ayak, Andre memberikan penjelasan yang sama dengan Ayak seperti dibawah ini:

Berhubung disini saya bisa disebut juga karyawan senior jadi saya pernah melayani transaksi penjualan kredit kepada konsumen. Jadi pada waktu itu memang ada transaksi penjualan kredit di Apotek Ilima. Akan tetapi lama-kelamaan terdapat kendala yang mana konsumen tersebut ada yang tidak membayar dan adapula yang membayarnya lebih dari batas perjanjian pelunasan. Maka pada tahun 2015 Apotek Ilima tidak melayani transaksi penjualan kredit (Andre, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019).

Berdasarkan hasil dari pemaparan para informan-informan di atas dapat disimpulkan bahwasanya Apotek Ilima Sumenep pernah melayani transaksi penjualan kredit. Pada tahun 2015 pimpinan Apotek Ilima Sumenep dengan tegas tidak melayani penjualan kredit kepada konsumen. Karena terdapat kendala yang mana konsumen tersebut tidak membayar tepat waktu sesuai dengan kesepakatan di awal.

2. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian di Apotek Ilima Sumenep

Sistem informasi akuntansi pembelian dalam suatu perusahaan digunakan untuk memenuhi kebutuhan penjualan disuatu perusahaan tersebut. Transaksi pembelian di Apotek Ilima Sumenep dibagi menjadi dua yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit. Sebagaimana yang dijelaskan oleh para informan dibawah ini.

a. Pembelian Kredit di Apotek Ilima Sumenep

Transaksi pembelian di Apotek Ilima Sumenep kebanyakan transaksinya dilakukan secara kredit. Dari awal

Apotek Ilima berdiri segala transaksi pembayaran dalam pembeliannya dilakukan secara kredit seperti yang dipaparkan oleh para informan.

a). Prosedur-prosedur pembelian tunai di Apotek Ilima Sumenep

1. Prosedur permintaan barang di Apotek Ilima Sumenep

Apotek Ilima Sumenep memiliki cara tersendiri dalam melakukan permintaan barang yang sudah habis stoknya di Apotek. Tentunya setiap barang waktu habis untuk barangnya tidak sama waktunya. Dengan begitu seorang pimpinan memiliki cara tersendiri untuk mengatasinya tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh para informan dibawah ini.

Ayak memaparkan prosedur-prosedur yang harus dilakukan dalam melakukan sebuah permintaan barang di Apotek Ilima Sumenep seperti dibawah ini.

Setiap hari senin sampai dengan hari rabu *sales* datang untuk mengecek barang yang habis dibuku *defecta*(Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019).

Sama dengan pemaparan Dewi selaku admin di Apotek Ilima bahwasanya.

Setiap penjualan yang stoknya kosong bisa ditulis di buku pembelian. Terkadang dari karyawan sendiri melihat kartu stok untuk menulis di buku pembelian yang sudah disediakan (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Bapak Imam Supriono menegaskan bagaimana prosedur pemesanan barang di Apotek Ilima Sumenep.

Setiap stok obat yang habis di tulis dibuku pembelian barang yang sudah disediakan. Setiap hari senin sampai dengan hari rabu *sales* akan datang sendiri ke Apotek untuk mengecek barang apa saja yang sudah habis. Dan tentunya *sales* tersebut berbeda-beda orang yang datang untuk melihat barang telah habis (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 23 Juli 2019).

Berdasarkan dari pemaparan pada informan diatas dapat disimpulkan bahwasanya prosedur permintaan pembelian di Apotek Ilima Sumenep dilakukan pada hari senin sampai dengan hari rabu. Kemudian *sales* yang mengecek sendiri barang yang akan diorder pada hari itu. dengan berbagai macam nama barang dengan bermacam-macam sales yang datang disetiap hari senin sampai dengan hari rabu tersebut.

2. Prosedur order pembelian dan permintaan penawaran harga di Apotek Ilima Sumenep

Prosedur yang dilakukan di Apotek Ilima ini digunakan untuk mempermudah order pembelian dan pengecekan harga barang yang akan diorder seperti yang dipaparkan oleh Bapak Imam Supriono selaku pimpinan Apotek Ilima Sumenep.

Order pembelian yang dilakukan disini bukan dari pihak apotek yang memilih pemesan terhadap *sales* yang datang. Namun, sales tersebut melihat buku *defecta* dan *sales* itu sendiri yang menulis di kertas orderan beserta dengan jumlah dan harganya. Dan pimpinan hanya mengecek jumlah

orderan dan harga barang yang ditulis oleh *sales* tersebut (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 23 Juli 2019).

Andre memaparkan sama dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Imam Supriono berikut ini.

Sales datang dan mengecek buku *defecta* dan menawarkan barang baru kemudian apa bila ada barang yang habis atau stoknya tinggal satu maka *sales* menulis nota orderan Apotek Ilima kemudian pimpinan tinggal mengecek saja (Andre, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019).

Ayak memaparkan sama seperti yang dipaparkan oleh dua informan diatas bahwasanya:

Pembelian dilakukan pada saat *sales* datang ke Apotek dan seorang pimpinan mengorder barang yang dibutuhkan (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019).

Berdasarkan dari hasil pemaparan para informan dapat disimpulkan bahwasanya prosedur pembelian dan penawaran harga barang di Apotek Ilima dilakukan pada saat *sales* datang di setiap hari senin sampai dengan rabu. Kemudian *sales* langsung saja melihat buku *defecta* untuk melihat barang orderan yang akan dipesan. Kemudian *sales* menulisnya di nota pemesanan dan seorang pimpinan langsung saja mengecek harga dan jumlah barang yang akan diorder. Apabila harga barang tidak sesuai dengan harga barang yang pernah diorder, pemesanan barang tersebut di *cancel* dan mengorder kepada *sales* yang lainnya. Adapun kriteria *sales* yang dipilih di Apotek Ilima yaitu yang

memiliki diskon banyak dan harga barangnya lebih murah dari tempat-tempat yang lain.

3. Prosedur penerimaan barang Apotek Ilima Sumenep

Dalam penerimaan barang dari pemasok di Apotek Ilima sumenep memeriksa kembali barang yang diorder dan jumlahnya seperti yang dipaparkan oleh Ayak selaku karyawan di Apotek Ilima Sumenep di bawah ini.

Barang orderan yang datang langsung masuk ke bagian gudang untuk di periksa sesuai tidaknya dengan pemesan yang sudah dipesan (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019)

Berbeda dengan pemaparan yang dipaparkan oleh Dewi selaku admin dibawah ini.

Barang yang sudah dipesan di hari senin sampai dengan hari rabu tersebut akan datang setelah 3hari sampai seminggu dalam pemesanan. Barang yang datang setelah pemesanan tersebut maka langsung masuk di bagian gudang. Pengecekan barang yang sudah masuk gudang tidak langsung di hari itu juga orderan di cek. Melainkan keesokan harinya baru dicek dan di tulis (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Sama dengan halnya dengan pamaran Andre selaku karyawan di Apotek Ilima Sumenep sebagai berikut:

Barang orderan yang sudah di order akan langsung masuk kebagian gudang untuk di cek barang-barang yang sudah di pesan. Apabila ada yang tidak sama antara tulisan dan barangnya tersebut maka sales tersebut di komplek oleh pimpinan (Andre, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019)

Berdasarkan hasil dari wawancara dari informan-informan diatas dapat disimpulkan bahwasanya prosedur penerimaan barang di Apotek Ilima Sumenep baru di cek

keesokan harinya oleh bagian gudang dan ditulis di buku order yang telah disediakan oleh Apotek Ilima.

4. Prosedur pencatatan utang di Apotek Ilima Sumenep

Apotek Ilima melakukan pembelian barang dengan cara kredit maka setiap pembelian kredit tersebut memiliki catatan utang yang harus di jadikan sebuah dokumen-dokumen untuk menjadi arsip. Seperti yang dipaparkan oleh Dewi di bawah ini.

Setelah barang datang setelah melakukan pemesanan orang yang mengirimkan barang tersebut akan memberikan faktur pembelian yang ada tulisan tanggal barang tiba dan waktu pelunasan pembayaran barang tersebut (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Sama halnya dengan yang dijelaskan Dewi, Ayak mengatakan bahwasanya :

Barang yang sudah diorder bagian pengiriman barang akan memberikan faktur pembelian namun lembaran kertas tersebut bukan aslinya melainkan foto copyan saja yang diserahkan ke Apotek Ilima. Sedangkan aslinya akan diberikan ketika tanggal pelunasan atau tanggal penagihan (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019).

Sedangkan Bapak Imam Supriono menegaskan bahwasanya :

Prosedur pencatatan utang dicatat ulang di buku pembelian beserta tanggal pemesan dan tanggal pelunasan yang harus di lunasi. Apabila ada *sales* datang menagih tidak sesuai dengan tanggal yang sudah ditulis di faktur pembelian mohon maaf saya tidak bisa membayarnya. Karena dalam setiap harinya harus membayar barang-barang yang belum dibayar. Dan kita juga melihat dari hasil pendapatannya dalam seminggu. Jadi pelunasan utang yang dilakukan oleh Apotek Ilima sesuai dengan kesepakatan yang sudah disepakati dan nantinya

dicatat dibuku pembelian kemudian disalin ulang dikomputer (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 23 Juli 2019).

Berdasarkan hasil dari pemapara dari informan diatas dapat disimpulkan bahwasanya Apotek Ilima Sumenep dalam prosedur pencatatan utang menulis kembali dari lembaran faktur pembelian disalin ulang kebuku pembelian utang dan diberi tanggal orderan dan tanggal pelunasan agar ketahuan. Setelah selesai atau setelah barang tersebut sudah lunas maka pembelian tersebut diketik ulang di komputer untuk menjadi arsip.

b) Catatan akuntansi yang digunakan di Apotek Ilima Sumenep

Kegunaan catatan akuntansi tersebut dapat digunakan untuk mencatat transaksi pembelian di Apotek Ilima Sumenep.

Berikut catatan transaksi Pembelian di Apotek Ilima Sumenep :

1. Kartu utang di Apotek Ilima Sumenep

Di Apotek Ilima Sumenep kegunaan kartu utang untuk mengetahui orderan yang sudah diorder dan jumlah utang serta jangka waktu untuk pelunasan seperti yang dipaparkan

Dewi selaku admin di Apotek Ilima Sumenep sebagai berikut.

Di Apotek Ilima ini semua orderan yang utang dicatat ulang di buku yang sudah disediakan (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Ayak memaparkan sama dengan pemaparan Dewi sebagai berikut :

Nota pembelian di Apotek semuanya dikumpulkan menjadi satu dengan orderan dalam seminggu dan dicatat dalam buku pembelian (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019).

Bapak Imam Supriono menegaskan bahwasanya kartu utang di Apotek Ilima Sumenep sebagai berikut:

Dengan bersamaan kurir memberikan nota pembelian yang bertuliskan kredit. Kertas-kertas itu di kumpulkan menjadi satu dan ditulis ulang oleh admin. Setelah jatuh tempo untuk pelunasan yang sudah tertulis di lembaran kertas tersebut maka sales akan datang ke Apotek untuk mengambil uang pelunasan tersebut (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019).

Berdasarkan dengan hasil wawancara diatas dengan para informan dapat disimpulkan bahwasanya kegunaan kartu utang di Apotek Ilima Sumenep sebagai bukti bahwasanya pembelian yang dilakukan dengan menggunakan kredit dan melihat jangka waktu pembayaran yang harus dilunasi.

2. Kartu persediaan di Apotek Ilima Sumenep

Kartu persediaan barang di Apotek Ilima Sumenep digunakan untuk melihat stok barang yang baru diordernya. Seperti yang sudah dipaparkan oleh Ayak sebagai berikut.

Setelah barang yang dipesan sampai di Apotek maka barang yang sudah diorder langsung dicatat dibagian persediaan barang dagang (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019).

Dewi selaku admin di Apotek Ilima memaparkan sama halnya seperti yang diucapkan Ayak bahwasanya :

Barang yang sudah masuk dibagian gudang langsung dicatat barang apa saja yang diorder beserta harga asli dan harga untuk dijual kembali (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Bapak Imam Supriono menambahkan pernyataan dari kedua informan diatas bahwasanya.

Barang-barang yang sudah diorder langsung saja masuk kebagian gudang dan di tulis dibuku persediaan barang. Sedangkan untuk penjualan barang di Apotek tinggal mengurangi jumlahnya di bagian gudang. Sedangkan di bagian Apotek di tulis lagi di bagian stok penjualan (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 23 Juli 2019).

Berdasarkan dari hasil pemaparan dari para informan diatas dapat disimpulkan bahwasanya kartu persediaan barang di Apotek Ilima Sumenep dibagi menjadi dua yaitu kartu persediaan gudang dan stok barang bagian Apotek. Kegunaan dari pembagian penulisan tersebut untuk mempermudah pengecekan barang di setiap harinya.

b. Pembelian Tunai di Apotek Ilima Sumenep

Pembelian di Apotek Ilima Sumenep tataranya pemesanannya sama dengan pemesanan kredit yang sudah dijelaskan diatas. Berikut prosedur dan pencatatan akuntansi yang dimiliki oleh Apotek Ilima Sumenep selama beroperasi.

a) Prosedur pembelian tunai Apotek Ilima Sumenep

Berikut prosedur-prosedur pembelian di Apotek Ilima Sumenep yang akan dipaparkan oleh para informan berikut ini.

1. Daftar stok barang dan dokumen stok barang Apotek Ilima Sumenep

Dalam penjualan di Apotek Ilima tentunya akan terjadi di setiap hari. Tentunya sebagai pimpinan dan pegawai akan melihat stok apa saja yang sudah habis atau masih ada. Tentunya untuk mempermudah sebuah pekerjaan tersebut dibutuhkan sebuah daftar yang akan dipaparkan oleh Ayak sebagai berikut.

Di Apotek Ilima Sumenep ini memiliki daftar stok barang yang biasanya berbentuk lembaran untuk yang di taruh di bagian Apotek dan untuk di gudang tertulis dibuku dan di komputer (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019).

Andre menambahkan dari hasil pemaparan Ayak diatas bahwasanya.

Untuk melakukan pembelian barang kita harus melihat terlebih dahulu daftar stok barang yang sudah habis atau masih ada atau tidak barang yang akan diorder (Andre, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019).

Dari hasil pemaparan dari kedua nara sumber di atas

Dewi menambahkan bahwasanya:

Untuk memesan barang kita terlebih dahulu untuk mengecek barang yang kosong atau melihat buku *defecta* dan memeriksanya terlebih dahulu barang tersebut masih ada atau benar-benar sudah tidak ada (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Berdasarkan dari hasil pemaparan dari informan diatas dapat disimpulkan bahwasanya daftar stok barang di Apotek Ilima Sumenep dapat dicek dalam buku *defecta*

dan daftar stok barang. Dengan adanya daftar stok barang tersebut dengan mudah para pegawai untuk mengecek barang-barang yang telah kosong.

2. Faktur pemesanan barang di Apotek Ilima Sumenep

Kegunaannya untuk mengetahui barang apa saja yang akan diorder dan jumlah barang yang akan diorder. Untuk mengantisipasi mencegah masa kadaluarsa barang yang ada di gudang. Berikut pemaparan Dewi selaku admin di Apotek Ilima Sumenep.

Untuk pemesanan barang tersebut *sales* setiap hari senin sampai rabu akan datang ke Apotek untuk mengecek barang yang habis dan ada pula *sales* yang datang setiap sebulan sekali (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Andre menambahkan dari pemaparan diatas bahwasanya.

Pemesanan barang dilayani setiap hari senin sampai hari rabu. Namun untuk pembelian tunai barang akan diberikan langsung pada hari itu juga (Andre, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019).

Dari penjelasan dua narasumber diatas Dewi selaku admin di Apotek Ilima Sumenep menambahkan bahwasanya.

Pemesanan barang di Apotek Ilima ini langsung akan diberikan faktur beserta barangnya pada waktu yang bersamaan (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Berdasarkan dari hasil pemaparan para informan diatas dapat disimpulkan bahwasanya faktur pemesanan barang yang diorder akan diserahkan ke bagian gudang pada hari itu

juga. Jadi tidak usah menunggu beberapa hari kemudian barangnya datang.

3. Faktor pembelian

Kegunaan faktor pembelian di Apotek Ilima untuk mengecek macam-macam barang yang akan diorder dan total dari orderan tersebut. Berikut hasil pemaparan dari Andre bahwasanya.

Setelah orderan sampai faktor pembelian tersebut diserahkan kepada pimpinan dan setelah itu oleh pimpinan di berikan kepada admin untuk di tulis dibuku pembelian (Andre, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019).

Dari pemaparan di Andre, Ayak menambahkan bahwasanya.

Faktur pembelian setelah pembelian yang dilakukan di Apotek Ilima tersebut langsung saja di cek oleh pimpinan kemudian di tulis oleh admin kebuku pembelian dan di salin lagi ke komputer (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019).

Bapak Imam Supriono menambakkah pemaparan dari kedua informan diatas bahwasanya.

Segala bentuk pembelian yang ada semua kertasnya tersebut diberikan kepada pimpinan terlebihdahulu untuk melihat jumlahnya. Kemudian saya serahkan ke dewi untuk ditulis dibuku dan disalin kembali ke komputer (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 23 Juli 2019).

Berdasarkan dari hasil pemaparan para informan diatas dapat disimpulkan bahwasanya faktur pembelian di Apotek Ilima Sumenep diberikan terlebih dahulu kepada pimpinan untuk dicek setelah selang sehari langsung diberikan

kebagian admin untuk ditulis di buku pembelian dan diketik ulang di komputer.

b) Catatan akuntansi di Apotek Ilima Sumenep

Adapun catatan akuntansi yang digunakan di Apotek Ilima Sumenep yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal pembelian (tunai) dan jurnal pengeluaran kas di Apotek Ilima Sumenep

Jurnal pembelian tunai dan jurnal pengeluaran kas di Apotek Ilima ini di tulis setiap melakukan transaksi pembelian untuk mengetahui jumlah pembelian terhadap *sales* yang datang untuk mengorder barangnya tersebut.

Berikut hasil pemaparan dari Dewi.

Setiap pembelian yang dilakukan berapapun jumlah pengeluaran yang terjadi langsung di tulis dibuku untuk mengetahui pengeluaran di hari itu (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Selaras dengan pemaparan Andre yang mengatakan :

Setiap ada transaksi pembelian maupun penjualan akan di tulis di buku untuk mengetahui berapa pemasukan dan pengeluaran di Apotek Ilima dalam setiap harinya” (Andre, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019) .

Dari hasil pemaparan dua informan diatas Dewi selaku admin di Apotek Ilima Sumenep menambahkan bahwasanya.

Transaksi apa saja yang terjadi di apotek dalam setiap hari akan tertulis di buku yang sudah tersedia, dan selanjutnya akan masukkan ke komputer (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Berdasarkan dari hasil pemaparan informan-informan di atas dapat disimpulkan bahwasanya kegunaan jurnal pembelian dan jurnal pengeluaran kas di Apotek Ilima yaitu untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran setiap harinya.

2. Kartu persediaan di Apotek Ilima Sumenep

Disetiap pembelian yang dilakukan tentunya barang-barang tersebut akan langsung masuk dibagian gudang dan akan ditulis oleh admin. Seperti yang sudah dipaparkan oleh Ayak berikut ini:

Barang datang dari pemasok langsung saja dicek dan di masukkan dalam buku persediaan barang dagang yang ada di gudang (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019).

Dari hasil pemaparan Ayak, Andre menambahkan bahwasanya.

Kurir yang mengantarkan barang dagangan untuk Apotek akan langsung masuk di bagian persediaan barang dagang yang akan di tulis oleh admin (Andre, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019) .

Bapak Imam Supriono membenarkan dari hasil pemaparan Ayak dan Andre seperti yang dipaparkannya dibawah ini.

Benar apa yang dikatakan dari kedua karyawan saya. Bahwasanya barang yang diantar oleh kurir langsung masuk dibagian gudang belakang. Setelah selang satu hari admin akan menulisnya di buku yang sudah di sediakan setelah selesai penulisannya tersebut langsung diketik ulang dikomputer (Imam Supriono, wawancara, Sumenep, 23 Juli 2019).

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwasanya barang-barang yang sudah diantar oleh kurir akan langsung masuk dibagian gudang. Selang satu hari nama barang tersebut ditulis di buku persediaan barang dagang bagian gudang.

3. Kartu gudang Apotek Ilima Sumenep

Kegunaan dari kartu gudang yaitu untuk mengetahui stok gudang yang sudah terjual atau masih ada stok. Seperti yang dipaparkan oleh Andre sebagai berikut.

Kartu stok dan buku persediaan barang dagang sangat manfaat dan mempermudah para karyawan untuk melakukan pengecekan barang yang sudah tidak ada atau ada stok namun jumlahnya tidak banyak (Andre, wawancara, Sumenep, 25 Juli 2019).

Adapun Ayak selaku Karyawan Apotek Ilima Sumenep menambahkan pemaparan Andre.

Kartu stok maupun buku persediaan barang dagang gunanya untuk mempermudah kerja karyawan tanpa banyak memakan banyak waktu (Ayak, wawancara, Sumenep, 20 Juli 2019)

Dari hasil pemaparan dari kedua informan diatas Dewi selaku admin menambahkan bahwasanya.

Kegunaan kartu stok dan buku persediaan barang sangatlah berguna untuk melihat daftar nama barang-barang yang sudah laku terjual maupun harga dari barang tersebut tanpa bingung mencarinya (Dewi, wawancara, Sumenep, 18 Juli 2019).

Berdasarkan dari hasil pemaparan informan-informan diatas dapat disimpulkan bahwasanya kartu gudang di Apotek Ilima Sumenep dapat digunakan untuk melihat stok barang

yang ada di gudang masih ada atau tidaknya sudah jelas tanpa seorang karyawan kebingungan mencari barang tersebut.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dari bentuk interpretasi dan teori-teori ini yang relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat di dalam skripsi ini, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Berikut akan dijabarkan pembahasan temuan penelitian terkait dengan teori tersebut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di Apotek Ilima Sumenep

Sistem informasi akuntansi adalah bagian terpenting di Apotek Ilima Sumenep sangat membantu kualitas sistem seperti mengumpulkan, mengelola dan memberikan informasi kepada pemilik Apotek Ilima Sumenep. Menurut Jogiyanto (2005:227) sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi keuangan yang berguna bagi pemakai. Sedangkan sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjual belikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan (V.Wiratmaja Sujarweni,2015:79).

Adapun sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Apotek Ilima Sumenep yaitu prosedur penjualan. Prosedur penjualan tunai yakni yang mana penjualan menerima orderan dari pembeli dan membuat faktur penjualan, menyerahkan barang kepada pembeli dan melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai (V.Wiratmaja Sujarweni, 2015:80). Dari analisa data diatas dapat menunjukkan bahwa SIA merupakan hal terpenting di Apotek Ilima Sumenep. SIA memberikan kemudahan dan keamanan dalam melakukan sebuah transaksi dan keputusan. Karena data penjualan yang terjadi ditulis langsung dan dicatat langsung di buku yang sudah disediakan. Barulah keesokan harinya disalin ke komputer Apotek Ilima Sumenep.

Sistem informasi akuntansi penjualan dibagi menjadi dua yaitu sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yaitu barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli jika perusahaan telah menerima kas dan pembelian. Kegiatan penjualan secara tunai ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan tunai (Mulyadi,2001:2002).

Sedangkan menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:7) sistem penjualan tunai merupakan sebuah sistem yang diberlakukannya oleh perusahaan dalam menjual barang dengan mewajibkan pembeli untuk membayar terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada

pembeli. Setelah pembeli melakukan pembayaran, baru barang diserahkan, kemudian transaksi penjualan di catat.

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2015:80) prosedur penjualan tunai ada 3 yaitu prosedur order penjualan, prosedur pembungkusan dan penyerahan barang, dan prosedur pencatatan penjualan tunai. Samaseperti halnya sistem penjualan di Apotek Ilima Sumenep bahwasanya seorang konsumen mengorder barang kepada penjual, kemudian penjual membungkus barang orderan sedangkan konsumen membayar barang yang sudah dipesannya kemudian penjual mencatat penjualan tunai tersebut.

Catatan akuntansi yang di gunakan dalam penjualan tunai menurut V.Wiratna Sujarweni (2015:87) yaitu jurnal penjualan tunai, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan barang dan kartu gudang. Sama seperti halnya yang ada di Apotek Ilima Sumenep dalam catatan akuntansi penjualan tunai sebagai mana seharusnya yaitu jurnal penjualan Apotek Ilima, jurnal penerimaan kas Apotek Ilima Sumenep, jurnal umum Apotek Ilima Sumenep, kartu persediaan barang di Apotek Ilima Sumenep, dan kartu gudang.

Berdasarkan dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya sistem informasi akuntansi penjualan di Apotek Ilima Sumenep hanya ada satu transaksi pembayaran yaitu pembayaran tunai. Jadi Apotek Ilima Sumenep hanya memiliki sistem informasi akuntansi

penjualan tunai. Catatan akuntansi di Apotek Ilima kurang efisien karena pencatatannya baru di tulis keesokan harinya. Sedangkan prosedur-prosedur yang ada di Apotek Ilima Sumenep sudah sesuai dengan teori yang ada. Hanya saja di bagian mencatat penjualan baru disalin ke komputer keesokan harinya.

Sehingga berdasarkan teori dan fakta dilapangan setelah disesuaikan dengan teori bahwasanya prosedur maupun dalam mencatat keuangan dengan catatan akuntansi di Apotek Ilima Sumenep sudah diterapkan dalam pemantauan omset maupun jumlah barang yang sudah terjual dalam setiap harinya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwasanya sistem informasi akuntansi penjualan di Apotek Ilima Sumenep penting untuk keberlangsungan Apotek Ilima Sumenep serta dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan.

Hal tersebut sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi bahwa peran sistem informasi sangat penting bagi perusahaan untuk memberi dukungan strategis dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. Sistem informasi dapat digunakan dalam kelancaran proses pembelian bahan baku dari pemasok dalam proses pengadaan persediaan bahan baku untuk perusahaan (Hani Juwitasari,2015:1).

2. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Di Apotek Ilima Sumenep

Sistem informasi akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan (Mulyadi,2001:299). Sistem informasi akuntansi pembelian dibagi menjadi dua yaitu sistem informasi akuntansi pembelian tunai dan sistem informasi akuntansi pembelian kredit.

Pertama sistem informasi akuntansi pembelian kredit merupakan sistem pembelian dimana pembelian barang tersebut dengan pembayaran tempo atau menunda pembayaran atau kredit serta pembayaran dilakukan setelah barang sudah diterima oleh pembeli (V.Wiratna Sujarweni, 2015:107).

Apotek Ilima Sumenep merupakan sebuah Apotek yang mana semua transaksi pembeliannya menggunakan kredit. Adapun jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian kredit dan catatan akuntansi menurut V.Wiratna Sujarweni (2015:301).

Prosedur pembelian kredit yaitu, prosedur permintaan persediaan, prosedur permintaan penawaran harga, prosedur order pembelian. Prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang dan prosedur penerimaan barang (V.Wiratna Sujarweni,2015:301).

Adapun pencatatan akuntansi sistem informasi akuntansi pembelian kredit yaitu : register bukti kas keluar, jurnal pembelian,

kartu utang, dan kartu persediaan (Mulyadi,2001:308). Sama halnya dengan Apotek Ilima Prosedur pembelian kredit yaitu prosedur permintaan barang di Apotek Ilima Sumenep, prosedur order pembelian dan permintaan penawaran harga di Apotek Ilima Sumenep, prosedur penerimaan barang di Apotek Ilima Sumenep, dan proses pencatatan utang di Apotek Ilima Sumenep.

Adapun pencatatan akuntansi pembelian kredit di Apotek Ilima Sumenep yaitu : kartu utang di Apotek Ilima Sumenep dan kartu persediaan di Apotek Ilima Sumenep. Sehingga berdasarkan dari teori maupun fakta lapangan setelah di sesuaikan dengan teori bahwasanya sistem informasi akuntansi pembelian kredit di Apotek Ilima Sumenep cukup bagus karena prosedur-prosedur dan pencatatan akuntansi di Apotek Ilima Sumenep sudah runtut dan sesuai dengan teori yang ada.

Kedua, sistem informasi akuntansi pembelian tunai yaitu sistem pembelian yang diberlakukannya oleh perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan, untuk mendapatkan barang tersebut harus melakukan pembayaran terlebih dahulu (V.Wiratna Sujarweni 2015:101). Adapun dokumen-dokumen dan catatan akuntansi.

Dokumen yang digunakan untuk pembelian tunai yaitu : daftar stok barang, dokumen stok barang, faktur pemesanan barang dan faktur pembelian, sedangkan catatan akuntansi pembelian tunai

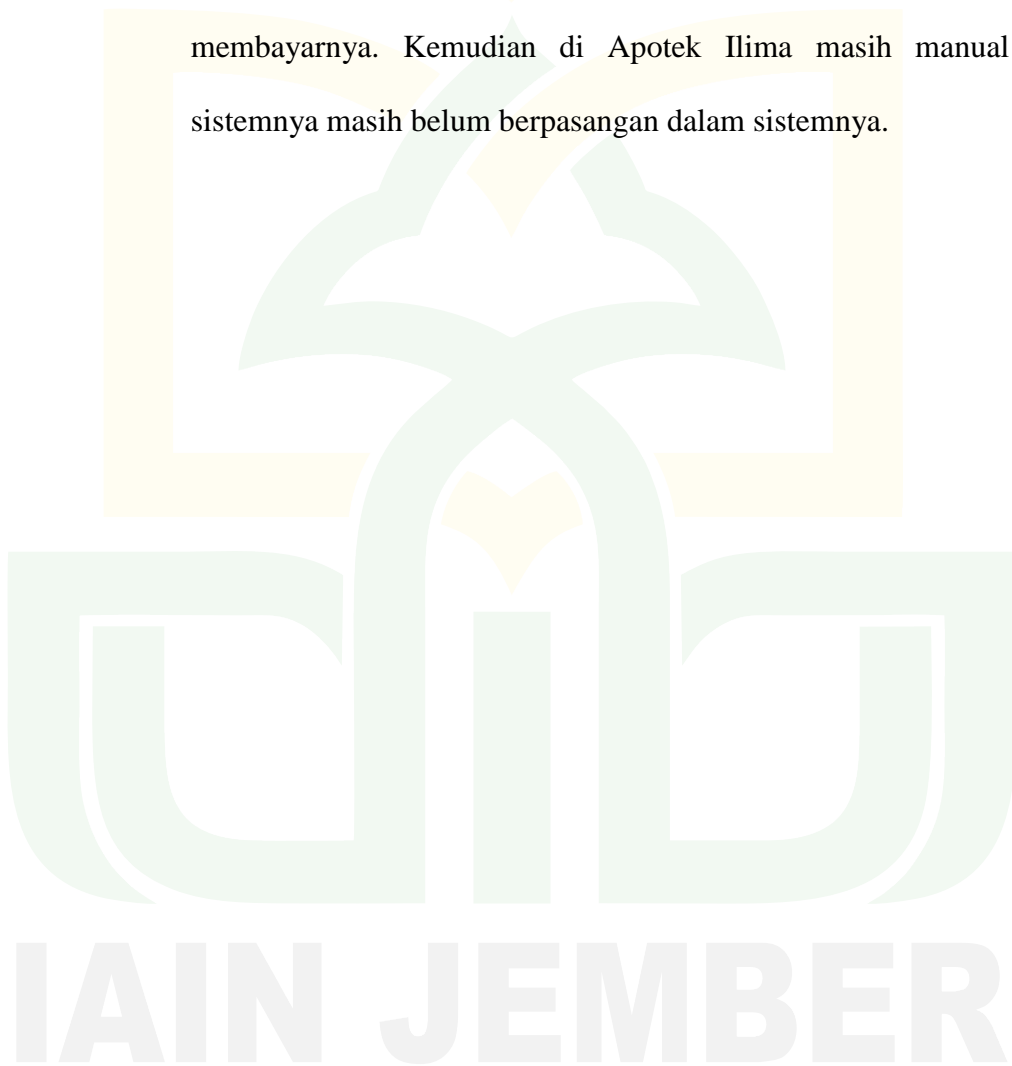
yaitu : jurnal pembelian (tunai), jurnal pengeluaran kas, jurnal umum, kartu persediaan barang dan kartu gudang.

Apotek Ilima Sumenep terkadang membeli barang-barangnya secara tunai. Tetapi paling banyak melakukan transaksi pembelian secara kredit. Adapun dokumen dan catatan pembelian tunai di Apotek Ilima Sumenep. Dokumen pembelian tunai di Apotek Ilima Sumenep yaitu: daftar stok barang dan dokumen stok barang di Apotek Ilima Sumenep, faktur pemesanan barang di Apotek Ilima Sumenep, dan faktur pembelian Apotek Ilima Sumenep. Sedangkan catatan akuntansi pembelian tunai Apotek Ilima Sumenep yaitu: jurnal pembelian (tunai) dan jurnal pengeluaran kas di Apotek Ilima Sumenep, kartu persediaan barang di Apotek Ilima Sumenep, dan kartu gudang Apotek Ilima Sumenep.

Berdasarkan dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya sistem informasi akuntansi pembelian tunai di Apotek Ilima Sumenep jarang melakukan pembelian secara tunai. Sehingga berdasarkan teori dan fakta dilapangan setelah disesuaikan dengan teori bahwasanya sistem informasi akuntansi pembelian tunai di Apotek Ilima Sumenep sudah diterapkan dalam melakukan pengorderan dan dalam mencatat keuangan di Apotek Ilima Sumenep.

Berdasarkan dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya pembelian di Apotek Ilima Sumenep ada dua transaksi yaitu

transaksi pembelian tunai dan pembelian kredit. Akan tetapi pembelian yang sering dilakukan di Apotek Ilima Sumenep yaitu pembelian secara kredit. Prosedur order yang dilakukan oleh Apotek Ilima sudah sesuai dengan teori. Namun, dalam catatan akuntansi di Apotek Ilima baru dicatat setelah pembelian tersebut sudah lunas membayarnya. Kemudian di Apotek Ilima masih manual dan sistemnya masih belum berpasangan dalam sistemnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis pemaparan data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan sebuah sistem informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan dalam suatu hal. Apotek Ilima Sumenep dalam penjualannya hanya melayani penjualan tunai saja. Prosedur-prosedur maupun catatan akuntansi di Apotek Ilima Sumenep sudah diterapkan. Dalam pemantauan omset maupun jumlah barang yang sudah terjual dalam sehari. Namun, di Apotek Ilima Sumenep hasil dari penjualannya dicatat di buku kemudian keesokan harinya disalin ulang di komputer. Sistem pencatatan di Apotek Ilima masih sederhana dalam pencatatan. Dan di dalam setiap penjualan harus ada nota sebagai bukti sebuah transaksi.
2. Sistem informasi akuntansi pembelian di Apotek Ilima dibagi menjadi dua yaitu pembelian secara tunai dan pembelian secara kredit. Namun, di Apotek Ilima Sumenep lebih sering melakukan sebuah pembelian kredit dan jarang sekali melakukan pembelian tunai. Jika Apotek Ilima Sumenep melakukan pembelian baik tunai maupun kredit faktur pembeliannya tersebut dipegang oleh pimpinan terlebih dahulu. Apabila telah di lunasi baru diberikan kepada admin untuk di catat di

komputer. Dalam mencatat barang yang sudah dibeli tidak langsung diketik di komputer. Melainkan diketik di buku utang terlebih dahulu. Apabila sudah lunas baru diketik di bagian pembelian. Sistem di Apotek Ilima masih manual dan belum berpasangan.

B. Saran-saran

1. Seharusnya untuk mencatat penjualan di Apotek Ilima Sumenep tidak perlu kerja dua kali untuk mencatat penjualan dalam setiap harinya, seharusnya langsung saja di sediakan komputer satu lagi untuk bagian penjualan. Jadi, penjualan apa saja yang terjual langsung diinput di komputer di bagian penjualan. Sehingga pekerjaan admin tidak terbebani dan terburu-buru
2. Untuk mencatat pembelian baik kredit maupun tunai seharusnya Apotek Ilima Sumenep mencatatnya langsung di komputer tanpa harus menunggu pelunasan pembayaran pembelian.
3. Seharusnya Apotek Ilima memiliki biaya pemeliharaan dan biaya listrik yang tertulis dalam setiap bulannya.
4. Seharusnya Apotek Ilima memberikan nota penjualan kepada konsumen setiap penjualan di setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- George H. Bodnar & William S. hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*.
Indonesia :PTIndeks Kelompok Gramedia
- Julian Syah Noor. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta Group
- Lexy j. Moleong. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Rosda
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13)*, Prentice Hall. Karya
- Milles Michel Huberman Johnny Saldana, 2014. *Qualitative data Analysis*, Jakarta, Indonesia: UI Press
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan :Salemba Empat
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. alfabeta
- Skripsi. Yoga Alifa Rizky. 2015. *Penerapan Siste Informasi Penjualan pada PT Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru*
- Skripsi. Fiki Mahrizal. 2005. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Pada Nagatomi Baby Dan Toys Semarang*
- Skripsi. Hany Juwitasari, dkk. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Barang Pada PT. XYZ*
- Skripsi. Faiq Qotur Rohman. 2018. *Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Roti Baba Jember*

- Skripsi. Beni Nurochman,2017. *Rekontruksi Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Pertiwi (Studi Kasus Pada PT. Pertiwi, Kabupaten Jember).*
- Skripsi. Virda Amirah.2015. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Guna Mencapai Efektivitas Pengendalian Intern (Studi kasus pada UD. Barokah Jember).*
- Skripsi Muhammad Faisal Hasan.2017. *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan Pembelian Tunai Terkomputerisasi Pada Usaha Kuliner The Milk BOYOLALI*
- Skripsi. Rizky Alkhusna.2017. *Implementasi Point Of Sale Berbasis Ahadpos Untuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Pada Apotek Sidowaras Gemolong)*
- Skripsi. Ivan Setyo Bahari.2017. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Kepada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan)*
- Skripsi. Muhdar Abdurrahman.2017.*Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian Dan Penjualan Pada Toko Koloncucu Ternate*
- Skripsi. Dana Nastari Permana.2017.*Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada PT Hasjrat Abadi Sudirman Manado*
- Tim penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN JEMBER.*Press IAIN Jember
- V.Wiratna Sujarweni.2015. *Sistem Akuntansi.* Yogyakarta: Pustaka Baru
- <http://www.seputarpengetahuan.com/2015/02/metode-penelitian-kualitatif-dan-karakteristiknya.html>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robiatul Andawiyah

NIM : E20153015

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah / Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam

Institusi : IAIN JEMBER

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian / karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Jember, September 2019

Saya yang menyatakan



Robiatul Andawiyah

NIM : E20153015

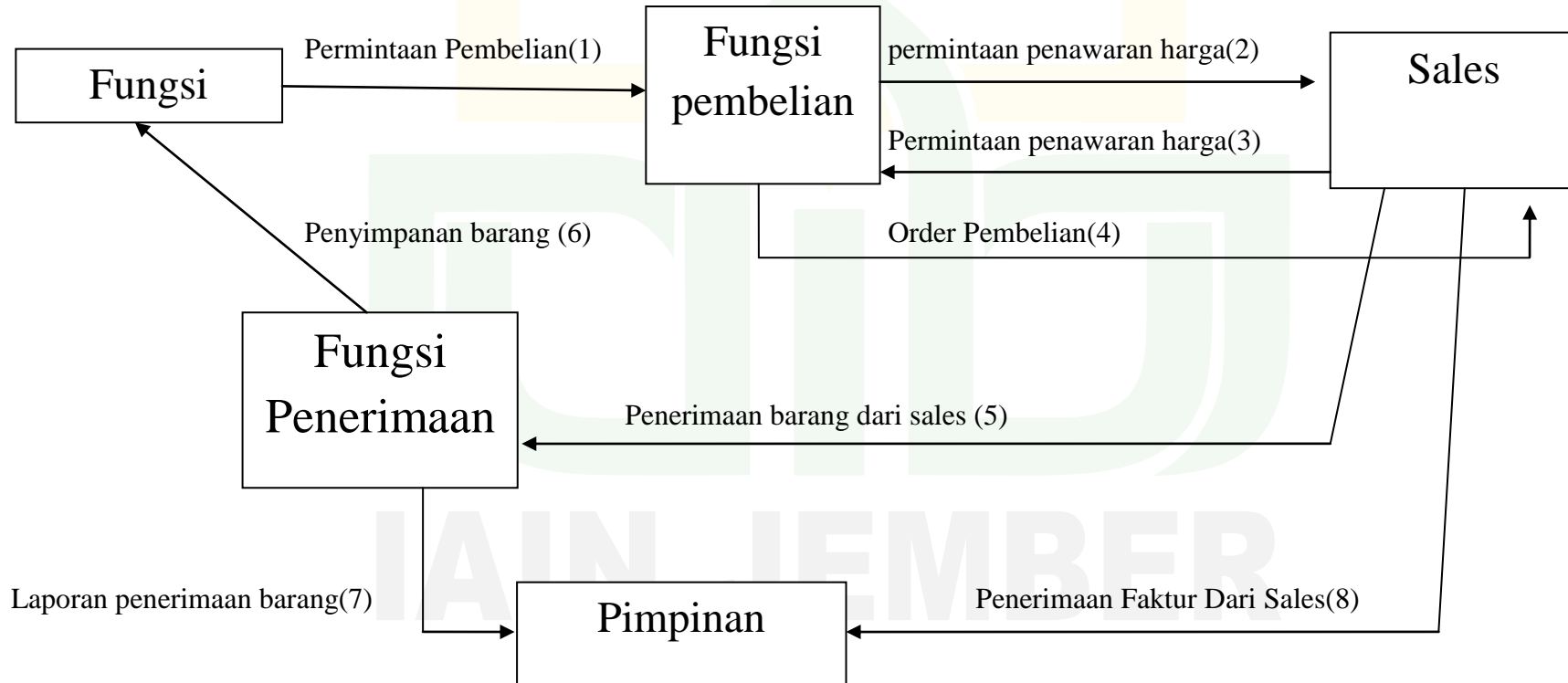
MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Di Apotek Ilima Sumenep	1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	<p>A. Kredit</p> <p>B. Tunai</p>	<p>a. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.</p> <p>b. Jumlah piutang ke pada setiap debitur dari transaksi penjualan kredit.</p> <p>c. Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.</p> <p>a. Order produksi yang belum selesai.</p> <p>b. Order produksi yang telah selesai.</p> <p>c. Harga pokok produksi jadi.</p> <p>d. Harga pokok produksi yang masih dalam proses pada saat tertentu.</p> <p>e. Biaya menurut biaya pusat.</p>	<p>a. Pimpinan Apotek Ilima Bapak Drs. Imam Supriono</p> <p>b. Bagian Administrasi Dewi</p> <p>c. Bagian penjualan Ayakkub</p> <p>d. Dokumentasi</p> <p>e. Internet.</p>	<p>1. Pendekatan kualitatif</p> <p>2. Jenis <i>field research</i> (penelitian lapangan).</p> <p>3. Teknik penentuan subjek: purposive</p> <p>4. Lokasi penelitian Jl. Kartini No.92 Sumenep</p> <p>5. Teknik pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi.</p> <p>6. Analisis data : Deskriptif</p> <p>7. Keabsahan data : Triangulasi sumber</p>	<p>1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan di Apotek Ilima Sumenep?</p> <p>2. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian Apotek Ilima Sumenep?</p>

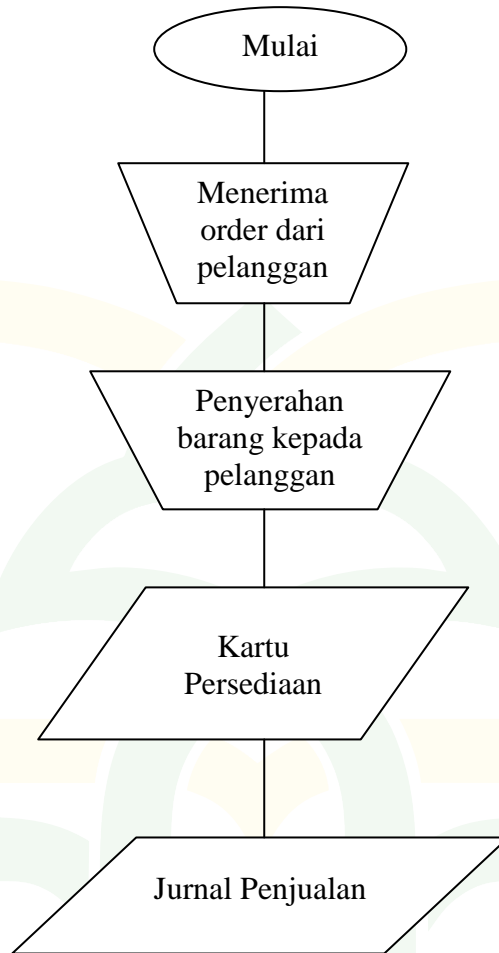
			telah disetujui lembar ke2 dari bagian pembelian. d. Bagian supplier: Menerima form pemesanan barang lembar ke2 dari bagian pembelian.			
--	--	--	--	--	--	--



Bagan Alir Pembelian di Apotek Ilima Sumenep



Bagan Alir Sistem Penjualan di Apotek Ilima Sumenep



IAIN JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1.	18 Juni 2019	Observasi lapangan	
2.	23 Juni 2019	Izin melakukan penelitian	
3.	10 juli 2019	Melendingkan surat izin penelitian	
4.	18 juli 2019	Wawancara Dewi selaku admin Apotek Ilima Sumenep	
5.	20 juli 2019	Wawancara kepada Ayakkub karyawan Apotek Ilima Sumenep	
6.	23 juli 2019	Wawancara dan dokumentasi dengan Bapak Imam Supriono selaku pimpinan Apotek Ilima	
7.	6 Agustus 2019	Wawancara kepada Andre selaku karyawan Apotek Ilima	
8.	20 Agustus 2019	Meminta data-data yang kurang	
9.	30 Agustus 2019	Surat izin selesai penelitian	

PEDOMAN WAWANCARA

1. Siapa nama pemilik Apotek Ilima?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Apotek Ilima Sumenep?
3. Dari jam berapa ke jam berapa Apotek Ilima buka?
4. Dibagi menjadi berapa shift dalam sehari?
5. Ada berapa pekerja di Apotek Ilima Sumenep?
6. Berapa pendapatan Apotek Ilima Sumenep
7. Bagaimana Apotek Ilima melakukan sebuah pembelian ?
8. Bagaimana Apotek Ilima dalam melakukan sebuah penjualan?
9. Bagaimana prosedur pembelian di Apotek Ilima Sumenep?
10. Bagaimana prosedur penjualan di Apotek Ilima Sumenep?
11. Bagaimana pencatatan penjualan di Apotek Ilima Sumenep?
12. Bagaimana pencatatan pembelian di Apotek Ilima Sumenep?
13. Bagaimana tata cara penyimpanan barang di Apotek Ilima Sumenep?
14. Bagaimana cara mengetahui ada atau tidak adanya sebuah barang yang ada di Apotek Ilima Sumenep?

IAIN JEMBER

Dokumentasi



Gambar 1.1 Gudang Belakang Apotek Ilima Sumenep

Apotik **ILIMA**
 Jl. Kartini 92 Telp. (0328) 668165 - Sumenep

DAFTAR STOCK OBAT GUDANG (Menurut Tempat)

No.	Kode	Nama Lengkap	Tgl Beli	Sisa	Harga Pokok	Total Pokok	Harga Jual	Total Jual
Tempat Penyimpanan :								
1	P256	PENAGON TABLET	12/04/2019	2,00 TABLET	132.000	264.000	150.000	300.000
							264.000	300.000
Tempat Penyimpanan : A								
1	A015	ACYCLOVIR 200 MG	16/03/2019	3,00 BOX	65.450	196.350	80.000	240.000
2	A016	ACYCLOVIR 400 MG	21/06/2019	6,00 BOX	31.524	189.144	35.000	210.000
3	A053	ALLUPURINOL 100 ml	21/06/2019	1,00 BOX	22.000	22.000	30.000	30.000
4	A071	AMOXAN 500	09/05/2019	2,00 BOX	341.000	682.000	380.000	760.000
5	A071	AMOXAN 500	08/05/2019	2,00 BOX	341.000	682.000	380.000	760.000
6	A083	AMPICILLIN 500 MG	29/11/2018	1,00 BOX	32.499	32.499	50.000	50.000
7	A159	ANDALAN TAB.	20/06/2019	12,00 BOX	154.000	1.848.000	195.000	2.340.000

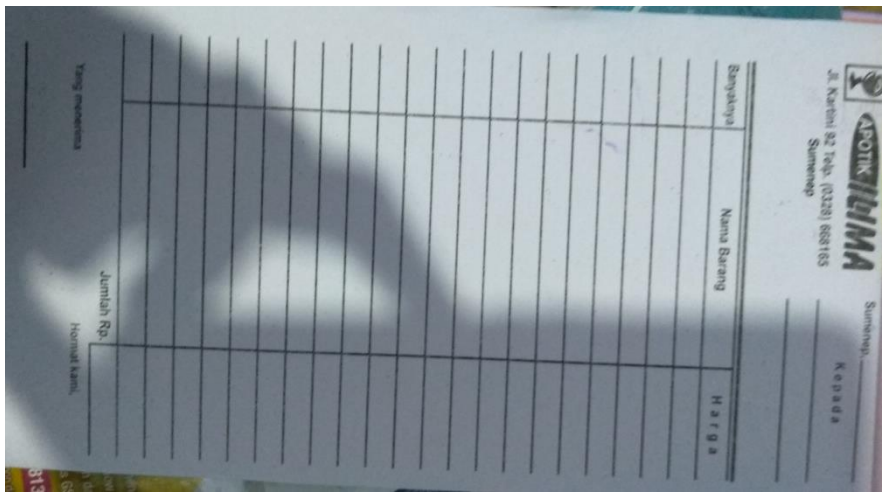
Gambar 1.2 Daftar Stok Obat Di gudang Apotek Ilima

Apotik **ILIMA**
 Jl. Kartini 92 Telp. (0328) 668165 Sumenep
 Nama Obat : *Diina baby*

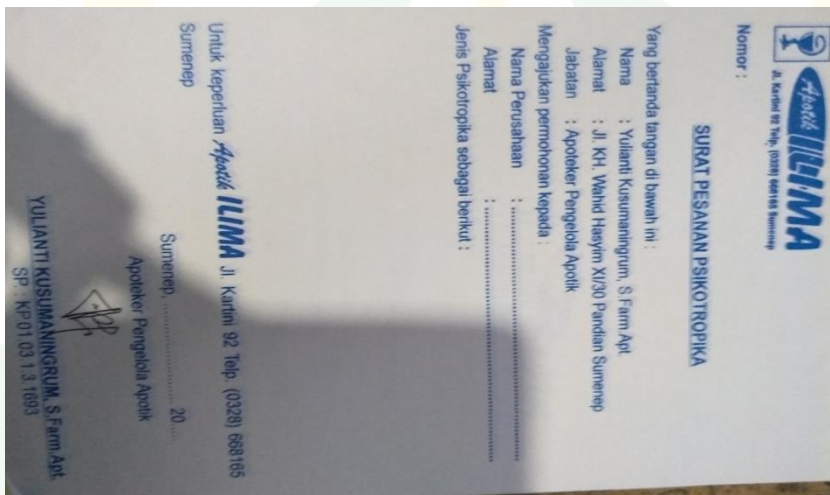
7500

Tgl.	No. RIHV	Jumlah	Sisa	Paraf
21/5	4117	1	4	
20/6	536	1	3	
22/6	111111	12	19	
18/7	115	1	19	
20/7	410	1	12	
20/8	562	1	1	
30/8	401	1	10	
6/9	196	1	9	
11/9	570	1	8	
6/9	253	1	7	
11/9	459	1	6	
11/10	110	1	5	
18/10	346	1	4	
21/10	47	1	3	
19/10	277	1	2	
21/10	1128	5	1	
21/10	014	1	4	
20/12	06	2	2	
21/12	487	1	1	120/
1/19			1	6/20
8/19	1150	12	13	
15/11	27	2	11	
22/11	51	1	10	
27/11	36	1	9	
27/11	101	1	8	
14/12	211	1	7	
14/12	202	1	6	

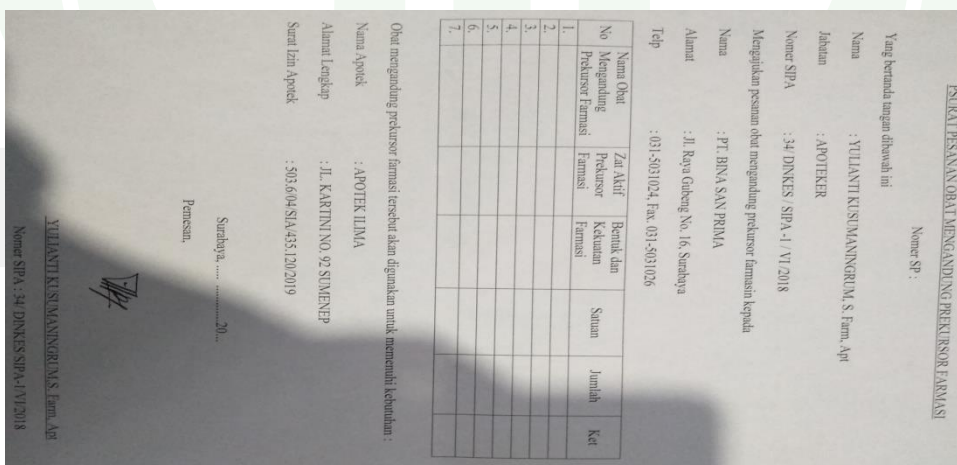
Gambar 1.3 Kartu Stok Obat di Apotek Ilima Sumenep



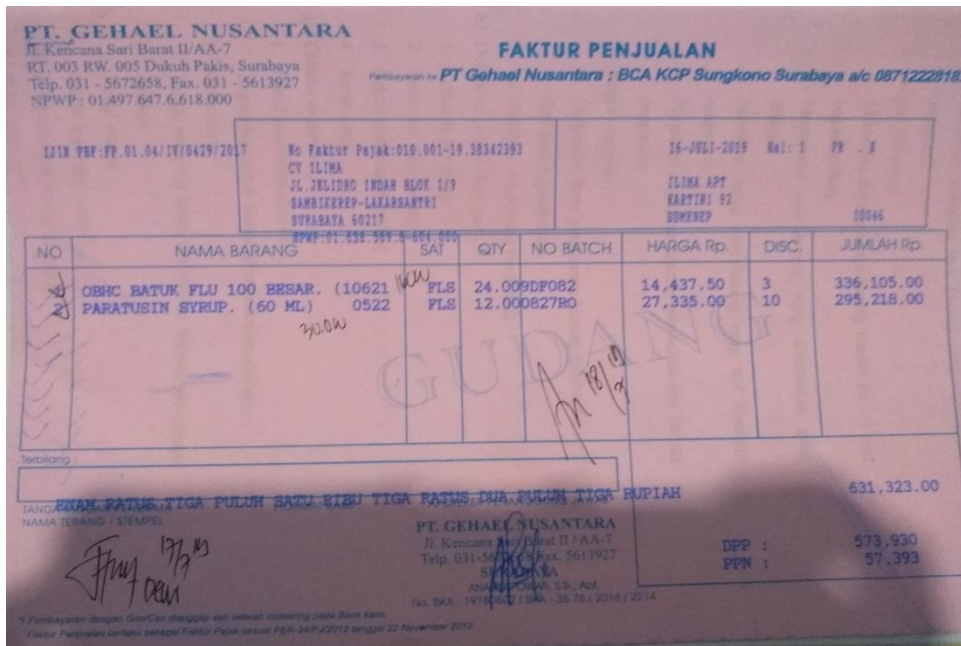
gambar 1.4 kartu pemesanan Barang kepada Sales Apotek Ilima Sumenep



Gambar 1.5 kartu pemesanan obat-obatan Psikotropika Apotek Ilima Sumenep



Gambar 1.6 kartu pemesanan Obat mengandung prekursor Apotek Ilima Sumenep



Gambar 1.7 Faktur Pembelian Kredit Apotek Ilima Sumenep

Apotik **ILIMA**
Jl. Kartini 92 Telp. (0328) 668165 - Sumenep

DAFTAR RINCIAN PEMBELIAN BARANG per ITEM

No.	Kode	Nama Lengkap	Tgl Masuk	Nama Perusahaan Pemasok	Jumlah	Harga Satuan	Disk (%)	Harga Jual
1	A068	AMBEVEN	05-09-2009	APOTIK	10	900	0,00	900
2	A068	AMBEVEN	16-09-2009	GEMINI MANDIRA LESTARI	3	89.980	8,00	89.980
3	A068	AMBEVEN	07-10-2009	TRIBUANA HUSADA LESTARI	1	89.980	7,50	89.980
4	A068	AMBEVEN	22-10-2009	TRIBUANA HUSADA LESTARI	1	89.980	7,50	89.980
5	A068	AMBEVEN	28-10-2009	TRIBUANA HUSADA LESTARI	1	89.980	7,50	89.980
6	A068	AMBEVEN	04-11-2009	GEMINI MANDIRA LESTARI	2	98.978	7,50	98.978
7	A068	AMBEVEN	25-11-2009	GEHAEL NUSANTARA	1	89.980	8,00	89.980
8	A068	AMBEVEN	16-12-2009	GEHAEL NUSANTARA	3	89.980	8,00	89.980
9	A068	AMBEVEN	30-12-2009	GEHAEL NUSANTARA	20	900	0,00	900
10	A068	AMBEVEN	31-12-2009	APOTIK	1	89.980	8,00	89.980
11	A068	AMBEVEN	27-01-2010	GEHAEL NUSANTARA	2	89.980	8,00	89.980
12	A068	AMBEVEN	03-02-2010	TRIBUANA HUSADA LESTARI	2	89.980	9,00	89.980
13	A068	AMBEVEN	17-02-2010	GEHAEL NUSANTARA	11	89.980	5,00	89.980
14	A068	AMBEVEN	03-03-2010	SRI BUANA SUMBER LESTARI	1	89.980	9,00	89.980
15	A068	AMBEVEN	05-04-2010	MULYA RAYA	2	94.479	8,00	94.479
16	A068	AMBEVEN	07-07-2010	GEHAEL NUSANTARA				

Gambar 1.8 Daftar Rincian Pembelian Barang Per Item Apotek Ilima Sumenep

DAFTAR RINCIAN PENJUALAN OBAT per ITEM

No.	Tgl Jual	Jumlah	Pokok	Hrg Jual	Total Jual	Nama
Nama Obat A068 AMBEVEN						
1	01-01-2016	9,00	CAPSUL	1.210	1.400	12.600 Stok of name
2	03-01-2016	10,00	CAPSUL	1.210	1.400	14.000 Umum
3	03-01-2016	3,00	CAPSUL	1.210	1.400	4.200 Umum
4	03-01-2016	4,00	CAPSUL	1.210	1.400	5.600 Umum
5	03-01-2016	10,00	CAPSUL	1.210	1.400	14.000 Umum
6	06-01-2016	20,00	CAPSUL	1.210	1.400	28.000 Umum
7	06-01-2016	10,00	CAPSUL	1.210	1.400	14.000 Umum
8	07-01-2016	10,00	CAPSUL	1.210	1.400	14.000 Umum
9	08-01-2016	10,00	CAPSUL	1.210	1.400	14.000 Umum
10	08-01-2016	10,00	CAPSUL	1.210	1.400	14.000 Umum
11	08-01-2016	20,00	CAPSUL	1.210	1.400	28.000 Umum
12	09-01-2016	10,00	CAPSUL	1.210	1.400	14.000 Umum
13	11-01-2016	20,00	CAPSUL	1.210	1.400	28.000 Umum

gambar 1.9 Daftar rincian penjualan obat per Item Apotek Ilima Sumenep



Gambar 1.13 Tampak depan Apotek Ilima Sumenep

Apotik **ILIMA**
 Jl. Kartini 92 Telp. (0328) 668165 - Sumenep

DAFTAR STOCK OBAT GUDANG (Menurut Tempat)

No.	Kode	Nama Lengkap	Tgl Beli	Sisa	Harga Pokok	Total Pokok	Harga Jual	Total Jual
Tempat Penyimpanan :								
1	P256	PENAGON TABLET	12/04/2019	2,00 TABLET	132.000	264.000	150.000	300.000
							264.000	300.000
Tempat Penyimpanan : A								
1	A015	ACYCLOVIR 200 MG	16/03/2019	3,00 BOX	65.450	196.350	80.000	240.000
2	A016	ACYCLOVIR 400 MG	21/06/2019	6,00 BOX	31.524	189.144	35.000	210.000
3	A053	ALLUPURINOL 100 ml	21/06/2019	1,00 BOX	22.000	22.000	30.000	30.000
4	A071	AMOXAN 500	09/05/2019	2,00 BOX	341.000	682.000	380.000	760.000
5	A071	AMOXAN 500	08/05/2019	2,00 BOX	341.000	682.000	380.000	760.000
6	A083	AMPICILLIN 500 MG	29/11/2018	1,00 BOX	32.499	32.499	50.000	50.000
7	A159	ANDALAN TAB.	20/06/2019	12,00 BOX	154.000	1.848.000	195.000	2.340.000
8	A206	AMLODIPIN 5MG	24/04/2019	20,00 BOX	10.000	200.000	200.000	2.340.000

Gambar 1.14 Daftar stok obat gudang menurut tempat Apotek Ilima Sumenep



Gambar 1.15 wawancara kepada pimpinan Apotek Ilima



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- 352 /In.20/7.a/PP.00.9/07/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan Apotek Ilima Sumenep
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Robiatul Andawiyah
NIM : E20153015
Semester : VIII
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
No. Telpon : 082234101488
Dosen Pembimbing : Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
NIP : 198209222009012005
Judul Penelitian : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian di Apotek Ilima Sumenep
Lokasi Penelitian : Jalan Kartini No. 11 Sumenep

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 10 Juli 2019

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP. 190730830 199903 1 002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Imam Supriono
Jabatan : Pimpinan Apotek Ilima
Alamat : Jalan Kartini No.92 Sumenep

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Robiatul Andawiyah
NIM : E20153015
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syari'ah
Institut : IAIN Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Apotek Ilima Kabupaten Sumenep untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Apotek Ilima Sumenep".

Dengan demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Agustus 2019



Drs. Imam Supriono

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Di Apotek Ilima
Sumenep

*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Di Apotek Ilima
Sumenep*

Robiatul Andawiyah

Prodi Akuntansi Syariah IAIN Jember

Abstrak: Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Apotek Ilima Sumenep

Apotek Ilima hanyalah sebuah nama Apotek yang terletak di Jalan Kartini No.11 Pangarangan Sumenep. Apotek Ilima memiliki keunikan yang berbeda dari Apotek-apotek yang lain. Bukan hanya letaknya yang strategis namun, asal usul Apotek Ilima tersebut berasal dari nama-nama putra dari pendiri dan pemilik dari Apotek Ilima tersebut. Apotek Ilima hingga saat ini berkembang pesat dan mampu bersaing dengan Apotek yang lain. Sehingga nama Apotek Ilima tersebut tidak asing lagi di telinga para masyarakat Sumenep.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan di Apotek Ilima Sumenep? 2) Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian di Apotek Ilima Sumenep?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian di Apotek Ilima Sumenep.

Untuk mengidentifikasi penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis *field research* (penelitian lapangan). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwasanya : 1) sistem informasi akuntansi penjualan di Apotek Ilima Sumenep memiliki satu transaksi penjualan tunai saja. Dalam mencatat penjualan di Apotek Ilima Sumenep masih menggunakan penulisan manual terlebih dahulu baru keesokan harinya di salin ke komputer oleh bagian admin. 2) sistem informasi akuntansi pembelian di Apotek

Ilima Sumenep memiliki dua transaksi pembelian yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit, hanya saja di Apotek Ilima Sumenep lebih sering menggunakan pembelian kredit. Apotek Ilima Sumenep dalam pencatatan pembelian kredit tidak di tulis terlebih dahulu di bagian pembelian kecuali sudah lunas pembelian tersebut baru di ketik di komputer.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian

Abstract *Analysis of accounting information system sale and purchase in Ilima pharmacy Sumenep.*

Ilima pharmacy just a name of pharmacy that located in Kartini street No. 92 Pangarangan Sumenep. Ilima pharmacy has a uniqueness that is different from other pharmacies. Not only the location is strategic, but the origin of the Ilima pharmacy comes from the names of the son of the founder and owner of the Ilima pharmacy. Ilima pharmacy is currently growing rapidly and is able to compete with other pharmacies. So that the name Ilima pharmacy is familiar in the ears of the people of Sumenep.

The focus of the problems examined in this thesis are: 1) What is the sales accounting information system at the Ilima Sumenep Pharmacy ? 2) What is the purchasing accounting information system at the Ilima Sumenep Pharmacy?

The purpose of this research is to know the accounting information system for sales and purchases at the Ilima Sumenep Pharmacy.

To identify this research using qualitative research methods with the type field research (field research). As for engineering collection data use observation, interview, and documented.

This research concludes that: 1) the accounting information system for sales at the Ilima Sumenep Pharmacy has only one cash sales transaction. In recording sales at the Ilima Sumenep Pharmacy still using manual writing first and the next day it is copied to the computer by the admin. 2) Purchasing

accounting information system at the Ilima Sumenep Pharmacy has two purchases transactions, namely cash purchases and credit purchases, only at the Ilima Sumenep Pharmacy more often use credit purchases. Ilima Sumenep Pharmacy in the recording of credit purchases is not written down in advance in the purchases unless it has been fully paid for the purchase and then type on the computer.

Keywords : *Sales and Purchasing Accounting Information System*

A. Pendahuluan

Peran sistem informasi sangat penting bagi perusahaan untuk memberi dukungan strategis dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. Sistem informasi dapat digunakan dalam kelancaran proses pembelian bahan baku dari pemasok dalam proses pengadaan persediaan bahan baku untuk perusahaan. Prosedur proses pembelian bahan baku yang melibatkan divisi atau bagian perusahaan yang diawasi agar dapat berjalan dengan baik. Namun, terkadang dalam prosedur pembelian bahan baku juga terdapat kekacauan-kekacauan yang salah satu penyebabnya kekacauan tersebut adalah pengendalian internal yang lemah pada sistem dan prosedur terkait transaksi pembelian bahan baku tersebut (Hani Juwitasari, 2015 : 1).

Apotek Ilima merupakan sebuah usaha keluarga yang dirintis oleh lima saudara laki-laki dari pasangan Bapak Taha Reksodirjo dan Ibu Untung. Dari usaha yang dirintisnya dari awal berdirinya sebuah usaha yang awalnya gagal dan bangkit lagi untuk merintis usaha yang kedua yaitu sebuah Apotek Ilima yang terletak di Kabupaten Kota Sumenep. Dari sini kita dapat mengambil sebuah hasil dari sikap saling tolong-menolong dan saling bahu-membahu sesama saudara yang mengalami kesusahan.

Ilima merupakan sebuah nama apotek yang terletak di daerah Sumenep. Apotek Ilima tidak memiliki sebuah cabang. Apotek Ilima memiliki letak lokasi yang strategis, yang mana lokasinya jauh dari apotek-apotek yang lain. Harga-harga obat yang dipasarkan tidak sama

dengan tempat lain. Misalnya vitacimin di Apotek Ilima harganya Rp. 1.300,- sedangkan di tempat lain harga vitacimin Rp.1.500,-

Apotek Ilima hanyalah sebuah nama Apotek yang terletak di Jalan Kartini No.92 Pangarangan Sumenep. Apotek Ilima memiliki keunikan yang berbeda dari Apotek-apotek yang lain. Bukan hanya letaknya yang strategis namun, asal usul Apotek Ilima tersebut berasal dari nama-nama putra dari pendiri dan pemilik dari Apotek Ilima tersebut. Apotek Ilima hingga saat ini berkembang pesat dan mampu bersaing dengan Apotek yang lain. Sehingga nama Apotek Ilima tersebut tidak asing lagi di telinga para masyarakat Sumenep. Berdasarkan pola pikir di atas penelitimenuangkan pola pikirnya dalam sebuah penelitiannya yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Apotek Ilima Sumenep.

B. Landasan Teori

a. Sistem Informasi Akuntansi

Organisasi menggantungkan diri pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetensi. Informasi pada dasarnya adalah sumber daya seperti halnya pabrik dan peralatan. Produktivitas, sebagai halnya yang penting agar tetap kompetitif, dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang lebih baik. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu badan usaha kepada beragam orang. Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Sistem adalah kumpulan sumberdaya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu (IAIN Jember, 2015:45). Jadi sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau kompetensi.

b. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan adalah suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjual belikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan. Dalam sistem penjualan terdapat dua macam yaitu sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit. Sistem penjualan tunai merupakan sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga lebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli (V. Wiratna Sujarweni, 2015:78)

Sedangkan sistem penjualan kredit merupakan sistem penjualan dimana pembayarannya dilakukan setelah barang diterima pembeli. Jumlah dan jatuh tempo pembayarannya disepakati oleh kedua belah pihak.

c. Sistem Informasi Akuntansi pembelian

Pembelian adalah suatu sistem kegiatan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Dalam sistem pembelian terdapat dua macam yaitu sistem pembelian tunai dan sistem pembelian kredit (V. Wiratna Sujarweni, 2015:89)

Sistem pembelian tunai merupakan sistem yang diberlakukannya oleh perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan. Untuk mendapatkan barang tersebut harus memerlukan pembayaran terlebih dahulu.

Sedangkan sistem pembelian kredit merupakan sebuah sistem pembelian dimana pembelian barang dengan pembayaran tempo atau menunda pembayarannya sesuai dengan kesepakatan yang ada. Disetiap transaksi pembelian tentunya terdapat pembelian tunai maupun kredit. Karena sistem informasi akuntansi penjualannya terdapat sebuah prosedur sistem yang harus disepakati antara kedua belah pihak.

C. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki antara fenomena sosial dan masalah manusia (Julian Syah Noor, 2011:33). Tujuan dari metodologi ini ialah pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji. Data yang dikumpulkan lebih banyak kata ataupun gambar-gambar daripada angka .

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

a. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di Apotek Ilima Sumenep

Sistem informasi akuntansi adalah bagian terpenting di Apotek Ilima Sumenep sangat membantu kualitas sistem seperti mengumpulkan, mengelola dan memberikan informasi kepada pemilik Apotek Ilima Sumenep. Menurut Jogiyanto (2005:227) sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi keuangan yang berguna bagi pemakai. Sedangkan sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjual belikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan (V.Wiratmaja Sujarweni,2015:79).

Adapun sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Apotek Ilima Sumenep yaitu prosedur penjualan. Prosedur penjualan tunai yakni yang mana penjualan menerima orderan dari pembeli dan membuat faktur penjualan, menyerahkan barang kepada pembeli dan melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai (V.Wiratmaja Sujarweni, 2015:80). Dari analisa data diatas dapat menunjukkan bahwa SIA merupakan hal terpenting di Apotek Ilima Sumenep. SIA memberikan kemudahan dan keamanan dalam melakukan sebuah transaksi dan keputusan. Karena data penjualan yang terjadi ditulis langsung dan dicatat langsung di buku yang sudah disediakan. Barulah keesokan harinya disalin ke komputer Apotek Ilima Sumenep.

Sistem informasi akuntansi penjualan dibagi menjadi dua yaitu sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yaitu barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli jika perusahaan telah menerima kas dan pembelian. Kegiatan penjualan secara tunai ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan tunai (Mulyadi,2001:2002).

Sedangkan menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:7) sistem penjualan tunai merupakan sebuah sistem yang diberlakukannya oleh perusahaan dalam menjual barang dengan mewajibkan pembeli untuk membayar terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli. Setelah pembeli melakukan pembayaran, baru barang diserahkan, kemudian transaksi penjualan di catat.

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2015:80) prosedur penjualan tunai ada 3 yaitu prosedur order penjualan, prosedur pembungkusan dan penyerahan barang, dan prosedur pencatatan penjualan tunai. Sama seperti halnya sistem penjualan di Apotek Ilima Sumenep bahwasanya seorang konsumen mengorder barang kepada penjual, kemudian penjual membungkus barang orderan sedangkan konsumen membayar barang yang sudah dipesannya kemudian penjual mencatat penjualan tunai tersebut.

Catatan akuntansi yang di gunakan dalam penjualan tunai menurut V.Wiratna Sujarweni (2015:87) yaitu jurnal penjualan tunai, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan barang dan kartu gudang. Sama seperti halnya yang ada di Apotek Ilima Sumenep dalam catatan akuntansi penjualan tunai sebagai mana seharusnya yaitu jurnal penjualan Apotek Ilima, jurnal penerimaan kas Apotek Ilima Sumenep, jurnal umum Apotek Ilima Sumenep, kartu persediaan barang di Apotek Ilima Sumenep, dan kartu gudang.

Berdasarkan dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya sistem informasi akuntansi penjualan di Apotek Ilima Sumenep hanya ada satu transaksi pembayaran yaitu pembayaran tunai. Jadi Apotek Ilima Sumenep hanya memiliki sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Catatan akuntansi di Apotek Ilima kurang efisien karena pencatatannya baru di tulis keesokan harinya. Sedangkan prosedur-prosedur yang ada di Apotek Ilima Sumenep sudah sesuai dengan teori yang ada. Hanya saja di bagian mencatat penjualan baru disalin ke komputer keesokan harinya.

Sehingga berdasarkan teori dan fakta dilapangan setelah disesuaikan dengan teori bahwasanya prosedur maupun dalam mencatat keuangan dengan catatan akuntansi di Apotek Ilima Sumenep sudah diterapkan dalam pemantauan omset maupun jumlah barang yang sudah terjual dalam setiap harinya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwasanya sistem informasi akuntansi penjualan di Apotek Ilima Sumenep penting untuk keberlangsungan Apotek Ilima Sumenep serta dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan.

Hal tersebut sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi bahwa peran sistem informasi sangat penting bagi perusahaan untuk memberi dukungan strategis dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. Sistem informasi dapat digunakan dalam kelancaran proses pembelian bahan baku dari pemasok dalam proses pengadaan persediaan bahan baku untuk perusahaan (Hani Juwitasari,2015:1).

b. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Di Apotek Ilima Sumenep

Sistem informasi akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan (Mulyadi,2001:299). Sistem informasi akuntansi pembelian dibagi menjadi dua yaitu sistem informasi akuntansi pembelian tunai dan sistem informasi akuntansi pembelian kredit.

Pertama sistem informasi akuntansi pembelian kredit merupakan sistem pembelian dimana pembelian barang tersebut dengan pembayaran tempo atau menunda pembayaran atau kredit serta pembayaran dilakukan setelah barang sudah diterima oleh pembeli (V.Wiratna Sujarweni, 2015:107).

Apotek Ilima Sumenep merupakan sebuah Apotek yang mana semua transaksi pembeliannya menggunakan kredit. Adapun jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian kredit dan catatan akuntansi menurut V.Wiratna Sujarweni (2015:301).

Prosedur pembelian kredit yaitu, prosedur permintaan persediaan, prosedur permintaan penawaran harga, prosedur order pembelian. Prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang dan prosedur penerimaan barang (V.Wiratna Sujarweni, 2015:301).

Adapun pencatatan akuntansi sistem informasi akuntansi pembelian kredit yaitu : register bukti kas keluar, jurnal pembelian, kartu utang, dan kartu persediaan (Mulyadi, 2001:308). Sama halnya dengan Apotek Ilima Prosedur pembelian kredit yaitu prosedur permintaan barang di Apotek Ilima Sumenep, prosedur order pembelian dan permintaan penawaran harga di Apotek Ilima Sumenep, prosedur penerimaan barang di Apotek Ilima Sumenep, dan proses pencatatan utang di Apotek Ilima Sumenep.

Adapun pencatatan akuntansi pembelian kredit di Apotek Ilima Sumenep yaitu : kartu utang di Apotek Ilima Sumenep dan kartu persediaan di Apotek Ilima Sumenep. Sehingga berdasarkan dari teori maupun fakta lapangan setelah di sesuaikan dengan teori bahwasanya sistem informasi akuntansi pembelian kredit di Apotek Ilima Sumenep cukup bagus karena prosedur-prosedur dan pencatatan akuntansi di Apotek Ilima Sumenep sudah runtut dan sesuai dengan teori yang ada.

Kedua, sistem informasi akuntansi pembelian tunai yaitu sistem pembelian yang diberlakukannya oleh perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan, untuk mendapatkan barang

tersebut harus melakukan pembayaran terlebih dahulu (V.Wiratna Sujarweni 2015:101). Adapun dokumen-dokumen dan catatan akuntansi.

Dokumen yang digunakan untuk pembelian tunai yaitu : daftar stok barang, dokumen stok barang, faktur pemesanan barang dan faktur pembelian, sedangkan catatan akuntansi pembelian tunai yaitu : jurnal pembelian (tunai), jurnal pengeluaran kas, jurnal umum, kartu persediaan barang dan kartu gudang.

Apotek Ilima Sumenep terkadang membeli barang-barangnya secara tunai. Tetapi paling banyak melakukan transaksi pembelian secara kredit. Adapun dokumen dan catatan pembelian tunai di Apotek Ilima Sumenep. Dokumen pembelian tunai di Apotek Ilima Sumenep yaitu: daftar stok barang dan dokumen stok barang di Apotek Ilima Sumenep, faktur pemesanan barang di Apotek Ilima Sumenep, dan faktur pembelian Apotek Ilima Sumenep. Sedangkan catatan akuntansi pembelian tunai Apotek Ilima Sumenep yaitu: jurnal pembelian (tunai) dan jurnal pengeluaran kas di Apotek Ilima Sumenep, kartu persediaan barang di Apotek Ilima Sumenep, dan kartu gudang Apotek Ilima Sumenep.

Berdasarkan dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya sistem informasi akuntansi pembelian tunai di Apotek Ilima Sumenep jarang melakukan pembelian secara tunai. Sehingga berdasarkan teori dan fakta dilapangan setelah disesuaikan dengan teori bahwasanya sistem informasi akuntansi pembelian tunai di Apotek Ilima Sumenep sudah diterapkan dalam melakukan pengorderan dan dalam mencatat keuangan di Apotek Ilima Sumenep.

Berdasarkan dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya pembelian di Apotek Ilima Sumenep ada dua transaksi yaitu transaksi pembelian tunai dan pembelian kredit. Akan tetapi pembelian yang sering dilakukan di Apotek Ilima Sumenep yaitu pembelian secara kredit. Prosedur order yang dilakukan oleh Apotek Ilima sudah sesuai

dengan teori. Namun, dalam catatan akuntansi di Apotek Ilima baru dicatat setelah pembelian tersebut sudah lunas membayarnya. Kemudian di Apotek Ilima masih manual dan sistemnya masih belum berpasangan dalam sistemnya.

E. Penutup Dan Kesimpulan

a. Kesimpulan

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan sebuah sistem informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan dalam suatu hal. Apotek Ilima Sumenep dalam penjualannya hanya melayani penjualan tunai saja. Prosedur-prosedur maupun catatan akuntansi di Apotek Ilima Sumenep sudah diterapkan. Dalam pemantauan omset maupun jumlah barang yang sudah terjual dalam sehari. Namun, di Apotek Ilima Sumenep hasil dari penjualannya dicatat di buku kemudian keesokan harinya disalin ulang di komputer. Sistem pencatatan di Apotek Ilima masih sederhana dalam pencatatan. Dan di dalam setiap penjualan harus ada nota sebagai bukti sebuah transaksi.
2. Sistem informasi akuntansi pembelian di Apotek Ilima dibagi menjadi dua yaitu pembelian secara tunai dan pembelian secara kredit. Namun, di Apotek Ilima Sumenep lebih sering melakukan sebuah pembelian kredit dan jarang sekali melakukan pembelian tunai. Jika Apotek Ilima Sumenep melakukan pembelian baik tunai maupun kredit faktur pembeliannya tersebut dipegang oleh pimpinan terlebih dahulu. Apabila telah di lunasi baru diberikan kepada admin untuk di catat di komputer. Dalam mencatat barang yang sudah dibeli tidak langsung diketik di komputer. Melainkan diketik di buku utang terlebih dahulu. Apabila sudah lunas baru diketik di bagian pembelian. Sistem di Apotek Ilima masih manual dan belum berpasangan.

b. Saran-saran

1. Seharusnya untuk mencatat penjualan di Apotek Ilima Sumenep tidak perlu kerja dua kali untuk mencatat penjualan dalam setiap harinya, seharusnya langsung saja di sediakan komputer satu lagi untuk bagian penjualan. Jadi, penjualan apa saja yang terjual langsung diinput di komputer di bagian penjualan. Sehingga pekerjaan admin tidak terbebani dan terburu-buru.
2. Untuk mencatat pembelian baik kredit maupun tunai seharusnya Apotek Ilima Sumenep mencatatnya langsung di komputer tanpa harus menunggu pelunasan pembayaran pembelian.
3. Seharusnya Apotek Ilima memiliki biaya pemeliharaan dan biaya listrik yang tertulis dalam setiap bulannya.
4. Seharusnya Apotek Ilima memberikan nota penjualan kepada konsumen setiap penjualan di setiap harinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- George H. Bodnar & William S. hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Indonesia :PTIndeksKelompok Gramedia
- Julian Syah Noor. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Jogiyanto, H.M., 2005, Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, ANDI, Yogyakarta Group
- Lexy j. Moleong. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Rosda
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13)*, Prentice Hall. Karya
- Milles Michel Huberman Johnny Saldana, 2014. *Qualitative data Analysis*, Jakarta, Indonesia: UI Press
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan :Salemba Empat
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. alfabeta
- Skripsi. Yoga Alifa Rizky. 2015. *Penerapan Siste Informasi Penjualan pada PT Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru*
- Skripsi. Fiki Mahrizal. 2005. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Pada Nagatomi Baby Dan Toys Semarang*
- Skripsi. Hany Juwitasari, dkk. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Barang Pada PT. XYZ*
- Skripsi. Faiq Qotur Rohman. 2018. *Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Roti Baba Jember*

Skripsi. Beni Nurochman,2017. *Rekontruksi Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Pertiwi (Studi Kasus Pada PT. Pertiwi, Kabupaten Jember).*

Skripsi. Virda Amirah.2015. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Guna Mencapai Efektivitas Pengendalian Intern (Studi kasus pada UD. Barokah Jember).*

Skripsi Muhammad Faisal Hasan.2017. *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan Pembelian Tunai Terkomputerisasi Pada Usaha Kuliner The Milk BOYOLALI*

Skripsi. Rizky Alkhusna.2017. *Implementasi Point Of Sale Berbasis Ahadpos Untuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Pada Apotek Sidowaras Gemolong)*

Skripsi. Ivan Setyo Bahari.2017. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Kepada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan)*

Skripsi.Muhdar Abdurrahman.2017.*Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian Dan Penjualan Pada Toko Koloncucu Ternate*

Skripsi. Dana Nastari Permana.2017.*Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada PT Hasjrat Abadi Sudirman Manado*

Tim penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN JEMBER*.Press IAIN Jember

V.Wiratna Sujarweni.2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru

<http://www.seputarpengetahuan.com/2015/02/metode-penelitian-kualitatif-dan-karakteristiknya.html>